

LAPORAN MAGANG

**ANALISIS MANAJEMEN RISIKO MENGGUNAKAN
PERMENPAN RB NOMOR 5 TAHUN 2020 DI DINAS
KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA KABUPATEN
GRESIK**



Disusun Oleh :

- 1. SHOFIANA PRIMI RUSDIANA (3022010025)**
- 2. ZEFANYA VALENCIA LEASA (3022010028)**

**PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI
UNIVERSITAS INTERNASIONAL SEMEN INDONESIA
GRESIK**

2023

LAPORAN MAGANG

**ANALISIS MANAJEMEN RISIKO MENGGUNAKAN
PERMENPAN RB NOMOR 5 TAHUN 2020 DI DINAS
KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA KABUPATEN
GRESIK**



Disusun Oleh :

- 1. SHOFIANA PRIMI RUSDIANA (3022010025)**
- 2. ZEFANYA VALENCIA LEASA (3022010028)**

**PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI
UNIVERSITAS INTERNASIONAL SEMEN INDONESIA
GRESIK
2023**

LEMBAR PENGESAHAN

**LAPORAN MAGANG
DI DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA KABUPATEN
GRESIK
BIDANG SISTEM PEMERINTAHAN BERBASIS
ELEKTRONIK
(Periode : 01 Mei 2023 s.d 31 Juli 2023)**

Disusun Oleh:

SHOFIANA PRIMI RUSDIANA (3022010025)
ZEFANYA VALENCIA LEASA (3022010028)

Mengetahui,
Ketua Jurusan Sistem Informasi
UISI



Brina Miftahurrohmah, S.Si.,
M.Si., MCE
NIP. 9010313


Menyetujui,
Dosen Pembimbing Kerja Praktek



Grandys Frieska Prassida,
S.Kom., M.Kom.
NIP. 9016195

Gresik, 31 Juli 2023
Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Gresik

Mengetahui,
Ka. Biro Pusat Pembelajaran



Fahry Ady yamin, S.T.
NIP. 197904222005011009

Menyetujui, Pembimbing
Lapangan



Fatmawati, S.Kom
NIP.197402072005012010

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala kasih dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan magang ini dengan baik. Tujuan pembuatan laporan magang ini yaitu sebagai salah satu syarat untuk memenuhi kegiatan akademik mata kuliah magang dari program studi Sistem Informasi Fakultas Teknologi Informasi dan Kreatif Universitas Internasional Semen Indonesia (UISI). Laporan ini disusun berdasarkan hasil yang telah ditempuh selama pelaksanaan magang dalam kurun waktu tiga bulan, terhitung dari tanggal 01 Mei 2023 sampai dengan 31 Juli 2023 di Dinas Komunikasi dan Informatika Kab. Gresik, Jawa Timur. Dengan selesainya laporan magang ini, maka penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas bantuan dan dukungan, baik materi maupun non-materi yang diberikan kepada penulis selama magang berlangsung secara khusus kepada :

1. Ibu Brina Miftahurrohmah, S.Si., M.Si., MCE selaku Kepala Departemen Sistem Informasi Universitas Internasional Semen Indonesia
2. Ibu Grandys Frieska Prassida, S.Kom., M.Kom. selaku dosen pembimbing yang membimbing serta memberikan saran kepada penulis saat pelaksanaan magang berlangsung hingga penyusunan laporan ini terselesaikan.
3. Ibu Dra. Ninik Asrukin, M.M. selaku kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Kab.Gresik.
4. Ibu Fatmawati, S.Kom. selaku pembimbing lapangan yang telah membimbing selama pelaksanaan magang.
5. Pihak Instansi Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Gresik yang telah membantu dan memberikan bimbingan kepada penulis selama pelaksanaan magang dan juga membantu penulis dalam usaha memperoleh data yang penulis butuhkan.

Dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangandan kesalahan, sehingga penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang bersifat membangun dalam upaya menyempurnakan laporan magang ini untuk perbaikan dikemudian hari. Akhir kata, semoga laporan magang ini dapat bermanfaat bagi ilmu pengetahuan khususnya di bidang Sistem Informasi.

Gresik, 12 Agustus 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR TABEL	vii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan dan Manfaat	2
1.2.1 Tujuan.....	2
1.2.2 Manfaat.....	3
1.3 Metodologi Pengumpulan Data	3
1.4 Waktu dan Tempat Pelaksanaan Magang	5
1.5 Nama Unit Kerja Tempat Pelaksanaan Magang	5

BAB II PROFIL DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA KABUPATEN GRESIK

2.1 Sejarah dan Perkembangan Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Gresik	6
2.2 Visi dan Misi Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Gresik	7
2.2.1 Visi	7
2.2.2 Misi	7
2.3 Lokasi Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Gresik	7
2.4 Struktur Organisasi Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Gresik	8
2.5 Produk	11

BAB III TINJAUAN PUSTAKA

3.1 Tinjauan Manajemen Risiko	14
3.1.1 Tinjauan Manajemen Risiko TI	14
3.2 Tinjauan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik	14
3.3 Tinjauan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2020	15

BAB IV PEMBAHASAN

4.1 Struktur Organisasi Unit Kerja.....	16
4.2 Tugas Unit Kerja.....	16

4.3 Penjelasan Singkat Tugas Unit Kerja.....	17
4.4 Tugas Khusus	17
4.4.1 Tujuan Pembuatan Formulir Manajemen Risiko	17
4.4.2 Metodologi Penelitian	17
4.4.2.1 Komunikasi dan Konsultasi	18
4.4.2.2 Penetapan Konteks Risiko SPBE.....	19
4.4.2.3 Penilaian Risiko SPBE.....	22
4.4.2.4 Penanganan Risiko SPBE	23
4.4.2.5 Pemantauan dan Reviu.....	24
4.4.3 Hasil dan Pembahasan.....	25
4.4.3.1 Inventarisasi Informasi Umum.....	25
4.4.3.2 Identifikasi Sasaran SPBE.....	25
4.4.3.3 Penentuan Struktur Pelaksana Manajemen Risiko SPBE .	26
4.4.3.4 Identifikasi Pemangku Kepentingan	26
4.4.3.5 Identifikasi Peraturan Perundang-Undangan	26
4.4.3.6 Penetapan Kategori Risiko SPBE	27
4.4.3.7 Penetapan Area Dampak Risiko SPBE.....	27
4.4.3.8 Penetapan Kriteria Risiko SPBE.....	28
4.4.3.9 Matriks Analisa Risiko SPBE dan Level Risiko SPBE	29
4.4.3.10 Selera Risiko SPBE.....	30
4.4.3.11 Penilaian Risiko SPBE.....	30
4.4.3.12 Penanganan Risiko SPBE	33
4.4.3.13 Pemantauan dan Reviu.....	34
4.5 Kegiatan Magang	36
4.6 Jadwal Magang.....	36

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan	37
5.2 Saran.....	37

DAFTAR PUSTAKA

38

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Panggilan Magang.....	39
Lampiran 2. Surat Keterangan Selesai Magang	40
Lampiran 3. Dokumentasi Magang.....	41
Lampiran 4. Sertifikat Magang	42
Lampiran 5. Daftar Hadir Magang.....	43
Lampiran 6. Lembar Asistensi Magang.....	59
Lampiran 7. Lembar Evaluasi Magang.....	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Orgnaisasi Dinas Komunikasi dan Informatika Kab. Gresik	8
Gambar 2. Struktur Organisasi Dinas Komunikasi dan Informatika Kab. Gresik	16
Gambar 3. Proses Manajemen Risiko	18
Gambar 4. Langkah-langkah Formulir 2.1	19
Gambar 5. Langkah-langkah Formulir 2.2.....	19
Gambar 6. Langkah-langkah Formulir 2.3.....	19
Gambar 7. Langkah-langkah Formulir 2.4.....	20
Gambar 8. Langkah-langkah Formulir 2.5.....	20
Gambar 9. Langkah-langkah Formulir 2.6.....	20
Gambar 10. Langkah-langkah Formulir 2.7.....	20
Gambar 11. Langkah-langkah Formulir 2.8.A.....	21
Gambar 12. Langkah-langkah Formulir 2.8.B	21
Gambar 13. Langkah-langkah Formulir 2.9.A.....	21
Gambar 14. Langkah-langkah Formulir 2.9.B	21
Gambar 15. Langkah-langkah Formulir 2.10.....	22
Gambar 16. Langkah-langkah Formulir 3.0.....	22
Gambar 17. Langkah-langkah Formulir 4.0.....	23
Gambar 18. Langkah-langkah Formulir 5.0.....	24
Gambar 19. Formulir 2.1 Informasi Umum	25
Gambar 20. Formulir 2.2 Sasaran SPBE.....	25
Gambar 21. Formulir 2.3 Struktur Pelaksana Manajemen Risiko SPBE.....	26
Gambar 22. Formulir 2.4 Daftar Pemangku Kepentingan	26
Gambar 23. Formulir 2.5 Daftar Peraturan Perundang-Undangan	26
Gambar 24. Formulir 2.6 Kategori Risiko SPBE.....	27
Gambar 25. Formulir 2.7 Area Dampak Risiko SPBE	27
Gambar 26. Formulir 2.8.A Kriteria Kemungkinan Risiko SPBE.....	28
Gambar 27. Formulir 2.8.B Kriteria Dampak Risiko SPBE.....	28
Gambar 28. Formulir 2.9.A Matriks Analisa Risiko SPBE.....	29
Gambar 29. Formulir 2.9.B Level Risiko SPBE.....	29
Gambar 30. Formulir 2.10 Selera Risiko SPBE.....	30
Gambar 31. Formulir 4.0 Rencana Penanganan Risiko SPBE	33
Gambar 32. Formulir 5.0 Laporan Pemantauan Risiko SPBE.....	35

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Produk Dinas Komunikasi dan Informatika Kab. Gresik	13
Tabel 2. Formulir 3.0 Penilaian Risiko SPBE.....	32
Tabel 3. Jadwal Magang	36

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pentingnya Teknologi Informasi (TI) telah menjadi suatu kebutuhan yang sangat esensial bagi organisasi guna meningkatkan efisiensi operasionalnya. Perkembangan teknologi saat ini menawarkan banyak manfaat. Individu, institusi, dan instansi pemerintah sering menggunakan TI untuk mendukung pencapaian tujuan organisasi. Hal ini menunjukkan bahwa di Indonesia, penggunaan TI telah menjadi bagian penting dari keberlangsungan proses bisnis suatu organisasi. Disamping pertumbuhan pesat TI, terdapat kerentanan dan potensi risiko yang masih signifikan dalam penerapan TI, semakin tinggi penerapan TI dalam suatu organisasi, maka semakin tinggi pula ancaman dan risiko yang terjadi. Beberapa organisasi masih belum mampu mengidentifikasi dan mengelola ancaman dan risiko yang akan muncul setelah perusahaan mengimplementasikan TI. Oleh karena itu, diperlukan adanya manajemen risiko yang bertujuan untuk mempermudah tercapainya tujuan bisnis, mengurangi risiko dan melindungi TI di perusahaan (Afri, A. A., Fauzi, R., & Mulyana, R. 2020).

Menyikapi perkembangan teknologi informasi di Indonesia, Presiden Indonesia mengeluarkan Peraturan Presiden (PERPRES) Nomor 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik dengan tujuan untuk meningkatkan integrasi dan efisiensi sistem pemerintahan berbasis elektronik. Dalam implementasi, pemerintah daerah wajib melakukan manajemen risiko sesuai Standar Nasional Indonesia sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PERMENPAN RB) Nomor 5 Tahun 2020.

Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Gresik merupakan salah satu instansi pemerintah daerah yang telah menerapkan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik dalam sistem pemerintahannya. Dengan berkembangnya teknologi tentunya akan mempengaruhi Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten

Gresik yang mengandalkan teknologi sebagai sistem pemerintahannya. Oleh karena itu, Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Gresik perlu menerapkan manajemen risiko untuk mengurangi dan mengatasi risiko TI yang menghambat tercapainya tujuan organisasi terkait penggunaan TI itu sendiri. Manajemen risiko dapat membantu mengembangkan SPBE agar layanan yang digunakan dapat bekerja secara maksimal (Chaidir, R. R., Fauzi, R., & Mulyana, R. 2020).

Oleh karena itu, dilakukan penelitian tentang manajemen di Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Gresik dengan menggunakan pedoman PERMENPAN RB No. 5 Tahun 2020. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengambil risiko yang terjadi di Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Gresik dengan mengidentifikasi sumber-sumber risiko, memperkirakan dampak dan rekomendasi untuk manajemen risiko.

1.2 Tujuan dan Manfaat

Tujuan dan manfaat magang di Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Gresik akan dijelaskan pada sub-bab berikut :

1.2.1 Tujuan

Tujuan magang di Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Gresik dibagi menjadi 2 yaitu umum dan khusus :

Umum :

1. Menambah pengetahuan dan wawasan keilmuan secara langsung ke dunia kerja
2. Melatih mahasiswa agar memiliki kemampuan dalam beradaptasi dengan dunia kerja
3. Menerapkan ilmu pengetahuan dan kontribusi pengetahuan pada instansi pemerintahan sesuai dengan bidang ilmu yang telah dipelajari secara langsung di dunia kerja

Khusus :

1. Memenuhi beban satuan kredit semester (SKS) yang harus ditempuh sebagai persyaratan akademis di Jurusan Sistem Informasi UISI

2. Menghasilkan analisis risiko SPBE di Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Gresik berdasarkan Permenpan RB Nomor 5 Tahun 2020 sebagai pedoman Manajemen Risiko SPBE
3. Menghasilkan rencana penanganan risiko proyek pada SPBE Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Gresik

1.2.2 Manfaat

Manfaat dari pelaksanaan magang analisis manajemen risiko menggunakan permenpan rb nomor 5 tahun 2020 di Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Gresik adalah sebagai berikut :

1. Bagi Perguruan Tinggi
Menjalin hubungan dan kerja yang baik antara fakultas Teknologi Informasi dan Kreatif dan Program Studi Sistem Informasi Universitas Internasional Semen Indonesia “UISI” dengan Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Gresik sebagai tempat pelaksanaan Magang
2. Bagi Perusahaan
Membantu instansi dalam pembuatan formulir manajemen risiko untuk dijadikan sebagai acuan dalam setiap perubahan di lingkup organisasi dan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)
3. Bagi Mahasiswa
 - a. Memperoleh pengalaman untuk terlibat langsung dengan pekerjaan di Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Gresik
 - b. Mahasiswa lebih memahami permasalahan yang ada pada lingkungan kerja secara nyata.
 - c. Membangun dan meningkatkan kerja sama tim dalam berkoordinasi terkait permasalahan dan solusi selama pengerjaan tugas.

1.3 Metodologi Pengumpulan Data

Pada pelaksanaan kegiatan magang di Di Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Gresik terdapat beberapa metodolgi yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi, diantaranya sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data memiliki karakteristik yang spesifik dibandingkan dengan teknik lainnya. Pengamatan yang dilakukan melalui pengamatan langsung ke lokasi, seperti kondisi ruang kerja dan lingkungan kerja, dapat digunakan untuk menentukan faktor-faktor yang cocok untuk wawancara dan mendukung kuesioner analisis pekerjaan (Sugiyono. 2017).

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan tatap muka, di mana satu pihak mengumpulkan informasi dari yang lain (Fadhallah, R. A., & Psi, S. 2021). Tujuan dari wawancara ini adalah untuk mendapatkan informasi yang benar dari narasumber yaitu Divisi Bidang SPBE dan Staff terkait di Dinas Komunikasi dan Informatika mengenai Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan. Wawancara dilakukan dengan cara pewawancara mengajukan beberapa pertanyaan kepada informan mengenai kondisi risiko, pertanyaan yang diajukan mengenai gambaran kejadian, penyebab, dampak, luas dampak, tingkat kemungkinan dan tingkat dampak dari kondisi risiko tersebut.

3. Kebutuhan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diambil dari suatu penelitian dengan cara melakukan wawancara dan observasi langsung terhadap objek tertentu. Data sekunder diperoleh melalui jurnal, buku dan arsip baik yang diterbitkan maupun tidak dipublikasikan secara umum (Tarigan, K., Abdurrahman, L., & Mulyana, R. 2020)

4. Analisis dokumen

Analisis dokumen merupakan suatu cara atau kegiatan untuk mengumpulkan informasi mengenai dokumen-dokumen di Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Gresik yang berkaitan dengan kebutuhan penelitian. Kegiatan yang dilakukan adalah analisis terhadap

dokumen-dokumen yang dibutuhkan untuk mendapatkan data dan informasi yang relevan sebagai bahan perancangan dalam penelitian (KemenPAN-RB).

1.4 Waktu dan Tempat Pelaksanaan Magang

Lokasi : Dinas Komunikasi dan Informatika Gresik
Alamat : Jl. Dr. Wahidin S.H. No.60, Putat Luar, Randuagung, Kec. Kebomas, Kab. Gresik, Jawa Timur 61121
Waktu : 01 Mei – 31 Juli 2023

Waktu kerja peserta kerja praktek adalah pada hari kerja Diskominfo mulai hari Senin sampai dengan Jum'at (5 hari kerja dalam satu minggu).

Jam kerja dan Jam Istirahat:

- Senin sampai Kamis : pukul 07.30 sd. 16.00 WIB
- Istirahat : pukul 12.00 sd. 13.00 WIB
- Jum'at : pukul 06.30 sd. 16.00 WIB
- Istirahat : pukul 11.30 sd. 13.00 WIB
- Libur : Sabtu dan Minggu

1.5 Nama Unit Kerja Tempat Pelaksanaan Magang

Magang dilakukan di : Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Gresik

Bidang : Bidang SPBE

Seksi : Tata kelola SPBE

BAB II

PROFIL DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA KABUPATEN GRESIK

2.1 Sejarah dan Perkembangan Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Gresik

Kominfo Kabupaten Gresik memiliki tugas sebagai penyelenggaraan urusan pemerintah bidang komunikasi dan informatika untuk daerah Kabupaten Gresik, Jawa Timur. Terkait dengan tugas tersebut, dinas komunikasi dan informatika yang biasa juga disebut kominfo ini berwenang untuk memberikan izin terkait dengan bidangnya dan pada daerah wilayah kerjanya. Beberapa pengurusan perizinan di bawah kominfo seperti izin Penyelenggara Sistem Elektronik, Izin Penyelenggaraan Jaringan Telekomunikasi, Izin Penyelenggaraan Jasa Telekomunikasi, Penyelenggaraan Penyiaran (Lembaga Penyiaran Swasta dan Lembaga Penyiaran Berlangganan), Izin Prinsip Penyelenggaraan Jasa Telekomunikasi, Izin Prinsip Penyelenggaraan Telekomunikasi Khusus untuk Badan Hukum, Izin Prinsip Penyelenggaraan Jaringan Telekomunikasi, Sertifikasi Alat dan Perangkat Telekomunikasi, hingga Izin Stasiun Radio.

Selain itu, kominfo juga berwenang dalam merumuskan layanan dan website yang boleh beroperasi, website yang tidak sesuai kebijakan dan undang-undang akan dikenakan kebijakan pemblokiran website. Kominfo juga punya peran sebagai pelaksana pembinaan bidang komunikasi dan informatika melalui program seperti digitalent dan lainnya.

2.2 Visi dan Misi Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Gresik

Visi dan Misi Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Gresik adalah sebagai berikut :

Visi

- “Mewujudkan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Untuk Masa Depan Yang Lebih Baik Dan Kehidupan Yang Berkualitas”
- *“Information Communication And Technology To Better Future For Better Life”*

2.2.1 Misi

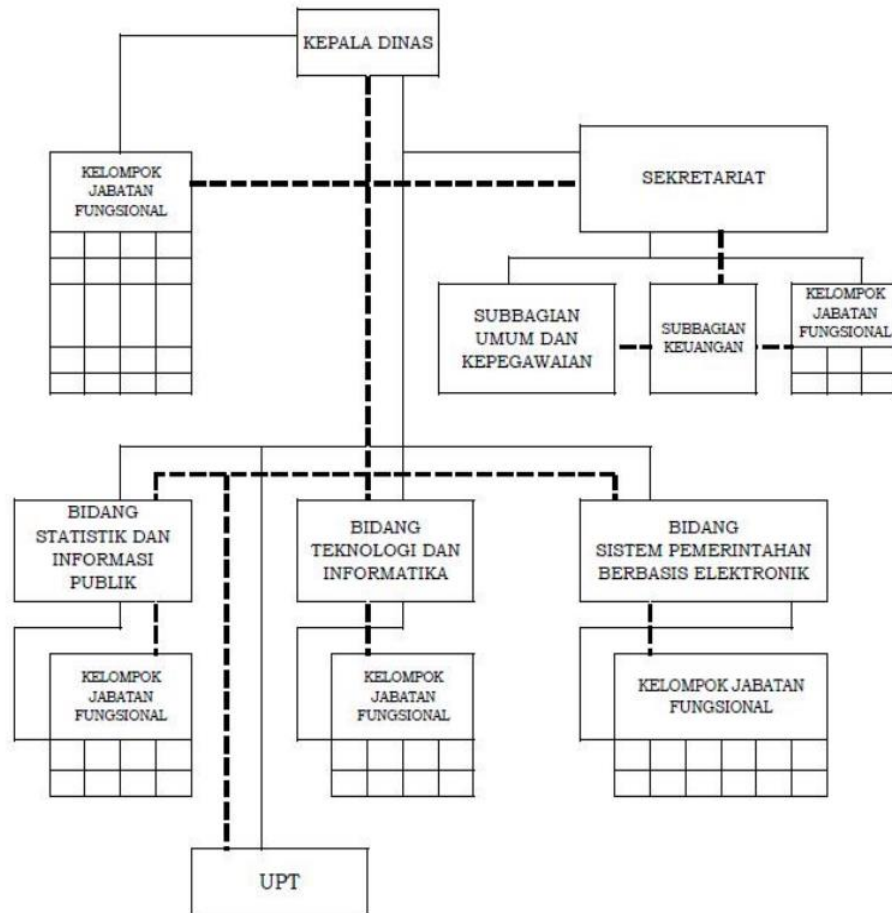
1. Menyediakan Pelayanan Publik Berbasis E- Government
2. Meningkatkan Pengelolaan dan Pelayanan Informasi dengan Dukungan Data yang Valid, Akurat dan Uptodate
3. Meningkatkan Komunikasi yang Efektif dengan Dukungan Sarana dan Prasarana yang Memadai

2.3 Lokasi Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Gresik

Jl. Dr. Wahidin S.H. No.60, Putat Luar, Randuagung, Kec. Kebomas, Kabupaten Gresik, Jawa Timur 61121.

2.4 Struktur Organisasi Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Gresik

Berikut ini adalah struktur organisasi yang ada di Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Gresik



Gambar 1. Struktur organisasi Dinas Komunikasi dan Informatika Kab. Gresik

Tugas dari setiap bagian pada struktur organisasi Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Gresik :

- Kepala Dinas

Mempunyai tugas membantu Bupati dalam melaksanakan urusan pemerintahan bidang Komunikasi dan Informatika, urusan pemerintahan bidang Statistik dan urusan pemerintahan bidang Persandian.

- Sekretariat

Sekretariat dipimpin oleh seorang Sekretaris, mempunyai tugas pokok melaksanakan pengelolaan surat menyurat, kearsipan, administrasi kepegawaian, keuangan, perlengkapan dan rumah tangga kantor serta pengkoordinasi penyusunan rencana program, evaluasi dan pelaporan.

Sekretariat, terdiri dari :

a. Subbagian Umum dan Kepegawaian

Mempunyai tugas melaksanakan pelayanan administrasi umum, kepegawaian dan ketatausahaan, mengelola tertib administrasi perkantoran, kepegawaian dan kearsipan, menyusun agenda kegiatan pimpinan dan keprotokolan.

b. Subbagian Keuangan

Mempunyai tugas menyusun rencana usulan kebutuhan anggaran keuangan, mempersiapkan dan menyusun kelengkapan administrasi keuangan, mengelola pembukuan dan perbendaharaan.

- Kepala Bidang Statistik dan Informasi Publik

Mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Kepala Dinas dalam melaksanakan urusan pemerintahan bidang statistik dan bidang komunikasi dan informatika, sub bidang pelayanan informasi dan komunikasi publik.

- Kepala Bidang Teknologi dan Informatika

Mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Kepala Dinas dalam melaksanakan urusan pemerintahan bidang komunikasi dan informatika sub bidang informatika dan persandian.

- Kepala Bidang SPBE

Melaksanakan sebagian tugas Kepala Dinas dalam melaksanakan urusan komunikasi dan informatika sub bidang aplikasi dan SPBE.

- Rincian Tugas dan Fungsi Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melaksanakan kegiatan sesuai dengan bidang keahlian dan/ atau ketrampilan yang ditetapkan dan dilaksanakan berdasarkan ketentuan Peraturan Perundang-undangan. Kelompok Jabatan Fungsional terdiri atas sejumlah tenaga fungsional dalam jenjang jabatan fungsional yang dapat dibagi dalam berbagai kelompok sesuai sifat dan keahliannya. Kelompok Jabatan Fungsional dipimpin oleh subkoordinator pelaksana fungsi pelayanan fungsional sesuai dengan ruang lingkup bidang tugas dan fungsi jabatan administrator masing-masing bidang.

- UPT

Pada Dinas Komunikasi dan Informatika pada saat ini tidak ada UPT.

2.5 Produk

Berikut ini adalah produk – produk yang dihasilkan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Gresik, yaitu :

No	Nama Produk	Deskripsi Aplikasi	Alamat Website
1	SIBAPO	Aplikasi tentang Harga Bahan Pokok terkini pada Produsen dan Konsumen di Wilayah Kabupaten Gresik	sibapo.gresikkab.go.id
2	E-OFFICE	Sistem Informasi Persuratan Elektronik antar OPD	http://eoffice.gresikkab.go.id/
3	SIMANTRA	Aplikasi yang memfasilitasi dalam rangka menerapkan integrasi informasi dan pertukaran data menggunakan teknologi Layanan Berbasis Web (Web-Services) berdasarkan konsep Arsitektur Berbasis Layanan (Service Oriented Architecture/SOA)	http://simantra.gresikkab.go.id/mantara/
4	SITOPPO	Aplikasi Pengendalian dan Pengawasan Menara Telekomunikasi (GIS)	sitopo.gresikkab.go.id

5	SIE PAJAK	Aplikasi laporan Pajak Daerah	siepajak.gresikkab.go.id
6	SIP LPSE	Aplikasi pelaporan elektronik yang menampilkan data Pengadaan Barang/Jasa secara elektronik, dimana data tersebut dibaca secara otomatis dari backup database SPSE, ISB SiRUP dan ISB e-Katalog.	http://report.lpse.gresikkab.go.id/
7	KETIGDIA	Sistem Informasi Kursus Edukasi Teknologi Digital di Lingkungan ASN, Komunitas dan Masyarakat Umum	http://ketigdia.gresikkab.go.id/
8	STATISTIK SEKTORAL	Publikasi Data Stastistik Sektoral	https://statistik.gresikkab.go.id/
9	PPID		http://klikgresik.com/
10	SATGAS COVID-19	Sistem Web dan Pemetaan Covid-19 di Kabupaten Gresik	https://satgascovid19.gresikkab.go.id /
11	OPEN DATA	Open Data Kabupaten Gresik	http://data.gresikkab.go.id/
12	KABUPATE N GRESIK	Website Pemerintah Kabupaten Gresik	http://gresikkab.go.id/
13	DISKOMINFO	Website Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Gresik	http://diskominfo.gresikkab.go.id/

14	KLIPING KORAN DIGITAL	Web Kliping Koran Digital Gresik	https://siklip.gresikkab.go.id/
15	GRESIK SINGLE WINDOW	Kumpulan Web layanan Government To Bussiness (G2B) dan Government To Citizen (G2C) di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Gresik	http://gsw.gresikkab.go.id/
16	GRMS	Web Government Resources Management System Kabupaten Gresik	http://grms.gresikkab.go.id/
17	CCTV		
18	GAPURO SANTRI	Aplikasi dua arah sebagai wadah interaksi antara pemerintah daerah dan masyarakatnya, juga mempermudah masyarakat untuk mengakses berbagai macam informasi dan layanan publik di seputaran kota Gresik .	https://web.sekota.id/kabgresik/

Tabel 1. *Produk Dinas Komunikasi dan Informatika Kab. Gresik*

BAB III

TINJAUAN PUSTAKA

3.1 Tinjauan Manajemen Risiko

Manajemen risiko merupakan suatu sistem pengelolaan risiko yang dihadapi oleh organisasi secara komprehensif untuk tujuan meningkatkan nilai perusahaan. Strategi yang dapat diambil antara lain adalah memindahkan risiko kepada pihak lain, menghindari risiko, mengurangi efek negatif risiko, dan menampung sebagian atau konsekuensi risiko tertentu (Hanafi dalam Purnama, 2014). Manajemen risiko merupakan upaya manajemen untuk mengendalikan risiko pada kegiatan operasional perusahaan, dengan melakukan analisis risiko, evaluasi risiko, serta rencana penanggulangannya (Berg, 2010). Manajemen risiko memungkinkan praktisi untuk menanggapi risiko yang telah diketahui, untuk meminimalisir risiko yang mungkin terjadi selanjutnya dan dapat dikembangkan rencana respon yang sesuai untuk mengatasi risiko –risiko potensial tersebut (Williams, 1993).

3.1.1 Tinjauan Manajemen Risiko TI

Manajemen Risiko didefinisikan sebagai proses, mengidentifikasi, mengukur dan memastikan risiko dan mengembangkan strategi untuk mengelola risiko potensial untuk meminimalkan dampak negative yang mungkin ditimbulkannya terhadap suatu organisasi atau perusahaan.

3.2 Tinjauan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik

SPBE merupakan singkatan dari Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik, Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) adalah penyelenggaraan pemerintahan yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk memberikan layanan kepada pengguna SPBE. SPBE, seperti yang telah tertuang didalam Perpres No. 95 Tahun 2018 ditunjukkan untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, transparent, dan akuntable serta pelayanan public yang berkualitas dan terpercaya

3.3 Tinjauan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2020

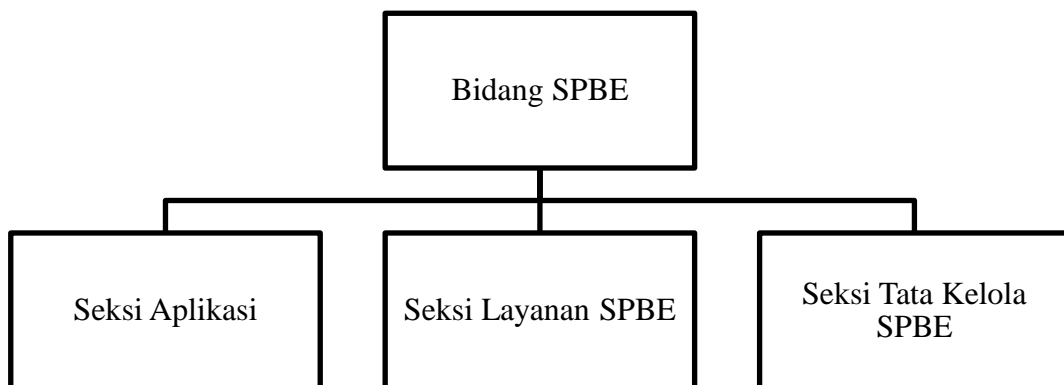
Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2020 yang didalamnya terdapat peraturan-peraturan yang digunakan sebagai pedoman Manajemen Risiko SPBE di Pemerintahan. Dengan adanya Permen PANRB ini dapat sebagai dasar yang kuat untuk perancangan manajemen risiko dan pengambilan keputusan terhadap risiko pada pemerintahan tersebut.

BAB IV

PEMBAHASAN

4.1 Struktur Organisasi Unit Kerja

Kegiatan magang dilaksanakan pada bidang SPBE yang difokuskan secara spesifik di seksi Tata Kelola SPBE di Diskominfo Gresik. Berikut merupakan struktur organisasi unit kerja pada bidang SPBE pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Gresik



Gambar 2. Struktur Organisasi Unit Kerja DISKOMINFO Kab. Gresik

4.2 Tugas Unit Kerja

Berikut ini merupakan tugas dari unit kerja Bidang SPBE :

- Pelaksanaan penyusunan perencanaan program SPBE.
- Pelaksanaan koordinasi dan sinkronasi program dan kebijakan di bidang aplikasi, layanan SPBE dan tata kelola SPBE.
- Pengoordinasian penyusunan dan pengendalian pelaksanaan petunjuk teknis, petunjuk pelaksanaan, dan Standar Operasional dan Prosedur aplikasi, layanan SPBE dan tata kelola SPBE.
- Penyelenggaraan pembangunan dan pengelolaan aplikasi layanan SPBE dan tata kelola SPBE.
- Pelaksanaan pembinaan dan fasilitasi pembangunan dan pengelolaan aplikasi, layanan SPBE dan tata kelola SPBE.

- Pelaksanaan monitoring, evaluasi, dan pelaporan pembangunan dan pengelolaan aplikasi, layanan SPBE dan tata kelola SPBE.
- Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan bidang tugasnya.

4.3 Penjelasan Singkat Tentang Tugas Unit Kerja

Unit kerja seksi Tata Kelola SPBE mempunyai tugas membantu Kepala Bidang SPBE dalam melaksanakan urusan Tata Kelola SPBE yang ada di Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupate Gresik.

4.4 Tugas Khusus

Tugas khusus yang diberikan dan dikerjakan oleh anggota magang unit kerja Seksi Tata Kelola SPBE yaitu, Pembuatan formulir manajemen risiko menggunakan Permenpan RB 5 Tahun 2020 di Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Gresik.

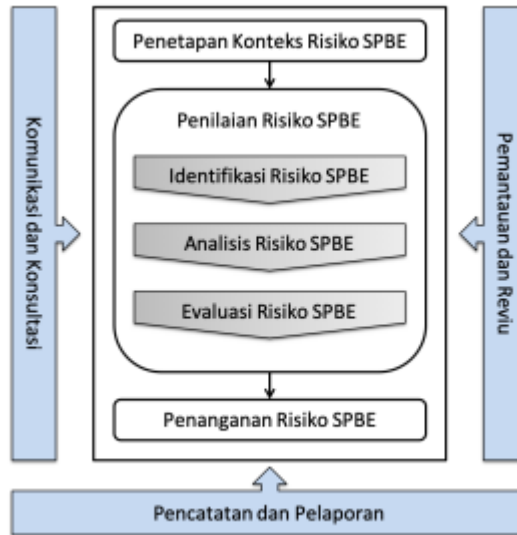
4.4.1 Tujuan Pembuatan Formulir Manajemen Risiko

Formulir Manajemen Risiko SPBE akan membantu dalam mengidentifikasi risiko-risiko yang berkaitan dengan SPBE, berbagai kemungkinan risiko yang mungkin terjadi dapat terdokumentasikan dengan baik, dapat memprioritaskan risiko-risiko yang memiliki dampak signifikan atau kemungkinan terjadinya yang tinggi, dan dapat merencanakan tindakan mitigasi yang spesifik untuk mengurangi dampak risiko atau meningkatkan peluang positif.

4.4.2 Metodologi Penelitian

Metode penelitian adalah tahap dalam melakukan proses penelitian agar hasil penelitian yang telah tercapai sesuai dengan apa yang diinginkan. Pembuatan formulir manajemen risiko yang dilanjutkan dengan penilaian risiko, dimana penilaian risiko terdiri dari mengidentifikasi, menganalisis, dan mengevaluasi risiko. Penelitian ini dilakukan di Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Gresik. Proses analisis dilakukan dengan menggunakan pedoman Permenpan RB

Nomor 5 Tahun 2020. Berikut adalah tahap-tahap proses manajemen risiko secara garis besar :



Gambar 3. *Proses Manajemen Risiko*

4.4.2.1 Komunikasi dan Konsultasi

Tahap komunikasi dan konsultasi bertujuan untuk membantu pemangku kepentingan dalam memahami risiko, pengambilan keputusan dan perlakuan terhadap risiko yang ada. Oleh karena itu, tahap komunikasi dan konsultasi adalah tahap yang penting dan diharapkan dapat menjadikan dukungan pada proses manajemen risiko agar proses manajemen risiko menjadi tepat sasaran.

4.4.2.2 Penetapan Konteks Risiko SPBE

Tahap penetapan konteks Risiko SPBE bertujuan untuk mengidentifikasi parameter dasar dan ruang lingkup penerapan Risiko SPBE yang harus dikelola dalam proses Manajemen Risiko SPBE. Tahapan penetapan konteks meliputi :

1. Inventarisasi informasi umum

Informasi umum terlampir ke dalam Formulir 2.1 pada sub-bab inventarisasi informasi umum. Langkah-langkah untuk mengisi formulir informasi umum yaitu sebagai berikut :

Berikut langkah-langkah untuk mengisi formulir informasi umum :	
1. Nama UPR SPBE	: dituliskan nama Unit Pemilik Risiko SPBE (Nama Perangkat Daerah)
2. Tugas UPR SPBE	: dijelaskan tugas dari Unit Pemilik Risiko SPBE (Sesuai Peraturan Bupati Tentang Struktur Organisasi)
3. Fungsi UPR SPBE	: dijelaskan fungsi Unit Pemilik Risiko SPBE (Sesuai Peraturan Bupati Tentang Struktur Organisasi)
4. Periode Waktu	: dicantumkan periode waktu pelaksanaan Manajemen Risiko SPBE selama satu tahun

Gambar 4. *Langkah-langkah Formulir 2.1*

2. Identifikasi sasaran SPBE

Informasi sasaran SPBE terlampir ke dalam Formulir 2.2 pada sub-bab identifikasi sasaran SPBE. Langkah-langkah untuk mengisi formulir sasaran SPBE yaitu sebagai berikut :

Berikut langkah-langkah untuk mengisi formulir Sasaran SPBE :	
1. Kolom a	: diisi dengan sasaran perangkat daerah yang tercantum dalam dokumen rencana kerja
2. Kolom b	: diisi dengan sasaran SPBE yang mendukung sasaran UPR SPBE
3. Kolom c	: diisi dengan indikator kinerja SPBE yang mendeskripsikan pencapaian sasaran SPBE
4. Kolom d	: diisi dengan target kinerja SPBE yang mendeskripsikan ukuran indikator kinerja untuk pencapaian sasaran SPBE

Gambar 5. *Langkah-langkah Formulir 2.2*

3. Penentuan struktur pelaksana manajemen risiko SPBE

Informasi struktur pelaksana manajemen risiko SPBE terlampir ke dalam Formulir 2.3 pada sub-bab penentuan struktur pelaksana manajemen risiko SPBE. Langkah-langkah untuk mengisi formulir struktur pelaksana manajemen risiko SPBE yaitu sebagai berikut :

Berikut langkah-langkah untuk mengisi formulir Struktur Pelaksana Manajemen Risiko SPBE	
1. Pemilik Risiko SPBE	: diisi dengan kepala perangkat daerah
2. Koordinator Risiko SPBE	: diisi dengan sekretaris perangkat daerah
3. Pengelola Risiko SPBE	: diisi dengan pejabat eselon 3 perangkat daerah

Gambar 6. *Langkah-langkah Formulir 2.3*

4. Identifikasi pemangku kepentingan

Daftar pemangku kepentingan terlampir ke dalam Formulir 2.4 pada sub-bab identifikasi pemangku kepentingan. Langkah-langkah untuk mengisi formulir daftar pemangku kepentingan yaitu sebagai berikut :

Berikut langkah-langkah untuk mengisi formulir Daftar Pemangku Kepentingan :

1. Kolom a : diisi dengan pihak-pihak yang melakukan interaksi dengan UPR SPBE dalam rangka pencapaian sasaran SPBE (Pemangku Kepentingan yang Terkait)
2. Kolom b : diisi dengan deskripsi Hubungan kerja antara UPR SPBE dan setiap pihak pemangku kepentingan yang terkait

Gambar 7. *Langkah-langkah Formulir 2.4*

5. Identifikasi peraturan perundang-undangan

Daftar peraturan perundang-undangan terlampir ke dalam Formulir 2.5 pada sub-bab identifikasi peraturan perundang-undangan. Langkah-langkah untuk mengisi formulir Daftar peraturan perundang-undangan yaitu sebagai berikut :

Berikut langkah-langkah untuk mengisi formulir Daftar Peraturan Perundang-Undangan :

1. Kolom a : diisi dengan nama peraturan yang terkait dengan SPBE.
2. Kolom b : diisi dengan amanat yang tertulis dalam peraturan dimaksud

Gambar 8. *Langkah-langkah Formulir 2.5*

6. Penetapan kategori risiko SPBE

Kategori risiko SPBE terlampir ke dalam Formulir 2.6 pada sub-bab Penetapan kategori risiko SPBE. Langkah-langkah untuk mengisi formulir kategori risiko SPBE yaitu sebagai berikut :

Berikut langkah-langkah untuk mengisi formulir Kategori Risiko SPBE :

1. Kolom a : diisi sesuai dengan daftar diatas tetapi bisa disesuaikan dengan konteks risiko pada pemerintah daerah

Gambar 9. *Langkah-langkah Formulir 2.6*

7. Penetapan area dampak risiko SPBE

Area dampak risiko SPBE terlampir ke dalam Formulir 2.7 pada sub-bab penetapan area dampak risiko SPBE. Langkah-langkah untuk mengisi formulir area dampak risiko SPBE yaitu sebagai berikut :

Berikut langkah-langkah untuk mengisi formulir Area Dampak Risiko SPBE :

1. Kolom a : diisi sesuai dengan daftar diatas tetapi bisa disesuaikan dengan konteks risiko pada pemerintah daerah

Gambar 10. *Langkah-langkah Formulir 2.7*

8. Penetapan kriteria risiko SPBE

Kriteria kemungkinan dituliskan pada setiap level kemungkinan yang terlampir ke dalam Formulir 2.8.A pada sub-bab penetapan kriteria risiko SPBE. Langkah-langkah untuk mengisi formulir kriteria kemungkinan risiko SPBE yaitu sebagai berikut :

Berikut langkah-langkah untuk mengisi formulir Kriteria Kemungkinan Risiko SPBE :

1. Kolom a : diisi sesuai dengan daftar diatas tetapi bisa disesuaikan dengan kebutuhan pada pemerintah daerah
2. Kolom b : diisi sesuai dengan daftar diatas tetapi bisa disesuaikan dengan kebutuhan pada pemerintah daerah
3. Kolom c : diisi sesuai dengan daftar diatas tetapi bisa disesuaikan dengan kebutuhan pada pemerintah daerah

Gambar 11. *Langkah-langkah Formulir 2.8.A*

Kriteria dampak risiko SPBE dijabarkan untuk setiap area dampak risiko SPBE positif dan area dampak risiko SPBE negatif terhadap setiap level dampak yang terlampir ke dalam Formulir 2.8.B pada sub-bab penetapan kriteria risiko SPBE. Langkah-langkah untuk mengisi formulir kriteria dampak risiko SPBE yaitu sebagai berikut :

Berikut langkah-langkah untuk mengisi formulir Kriteria Dampak Risiko SPBE :

1. Kolom a : diisi sesuai dengan form 2.7
2. Kolom b : diisi sesuai dengan daftar diatas tetapi bisa disesuaikan dengan kebutuhan pada pemerintah daerah

Gambar 12. *Langkah-langkah Formulir 2.8.B*

9. Matriks analisa risiko SPBE dan level risiko SPBE

Besaran risiko SPBE terlampir ke dalam Formulir 2.9.A pada sub-bab matriks analisa risiko SPBE dan level risiko SPBE. Langkah-langkah untuk mengisi formulir matriks analisa risiko SPBE yaitu sebagai berikut :

Berikut langkah-langkah untuk mengisi formulir Matriks analisis Risiko SPBE :

1. Kolom a : diisi sesuai dengan form 2.8.A
2. Kolom b : diisi sesuai dengan daftar diatas tetapi bisa disesuaikan dengan kebutuhan pada pemerintah daerah

Gambar 13. *Langkah-langkah Formulir 2.9.A*

Nilai rentang besaran risiko SPBE terlampir ke dalam Formulir 2.9.B pada sub-bab matriks analisa risiko SPBE dan level risiko SPBE. Langkah-langkah untuk mengisi formulir matriks level risiko SPBE yaitu sebagai berikut :

Berikut langkah-langkah untuk mengisi formulir Matriks Level Risiko SPBE :

1. Kolom a : diisi sesuai dengan daftar diatas tetapi bisa disesuaikan dengan kebutuhan pada pemerintah daerah
2. Kolom b : diisi sesuai dengan daftar diatas tetapi bisa disesuaikan dengan kebutuhan pada pemerintah daerah
3. Kolom c : diisi sesuai dengan daftar diatas tetapi bisa disesuaikan dengan kebutuhan pada pemerintah daerah

Gambar 14. *Langkah-langkah Formulir 2.9.B*

10. Selera risiko SPBE

Besaran risiko yang ditangani pada setiap kategori risiko SPBE terlampir ke dalam Formulir 2.10 pada sub-bab selera risiko SPBE. Langkah-langkah untuk mengisi formulir selera risiko SPBE yaitu sebagai berikut :

Berikut langkah-langkah untuk mengisi formulir Selera Risiko SPBE :
1. Kolom a : diisi sesuai dengan form 2.6
2. Kolom b : diisi sesuai dengan daftar diatas tetapi bisa disesuaikan dengan kebutuhan pada pemerintah daerah

Gambar 15. *Langkah-langkah Formulir 2.10*

4.4.2.3 Penilaian Risiko SPBE

Tahap penilaian risiko SPBE bertujuan untuk memahami penyebab, kemungkinan, dan dampak Risiko SPBE yang dapat terjadi di Instansi Pusat dan Pemerintah Daerah. Penilaian Risiko SPBE dilakukan pada setiap Sasaran SPBE.

Tahapan penilaian Risiko SPBE meliputi :

1. Identifikasi risiko SPBE
2. Analisis risiko SPBE
3. Evaluasi risiko SPBE

Proses identifikasi, analisis, dan evaluasi risiko SPBE terlampir ke dalam Formulir 3.0 pada sub-bab penilaian risiko SPBE. Langkah-langkah untuk mengisi formulir penilaian risiko SPBE yaitu sebagai berikut :

Berikut langkah-langkah untuk mengisi formulir Penilaian Risiko SPBE :
Kolom a : diisi sesuai dengan form 2.2
Kolom b : diisi sesuai dengan form 2.2
Kolom c : diisi dengan Risiko SPBE positif atau Risiko SPBE negatif.
Kolom d : diisi melalui identifikasi dari terjadinya suatu peristiwa yang menimbulkan Risiko SPBE yang diperoleh dari riwayat peristiwa dan/atau prediksi terjadinya peristiwa di masa yang akan datang.
Kolom e : diisi melalui identifikasi dari akar masalah yang menjadi pemicu munculnya Risiko SPBE.
Kolom f : diisi sesuai dengan form 2.6
Kolom g : diisi dengan pengaruh atau akibat yang timbul dari Risiko SPBE.
Kolom h : diisi sesuai dengan form 2.7
Kolom i : diisi berupa Standard Operating Procedure (SOP), pengawasan melekat, reviu berjenjang, regulasi, dan pemantauan rutin yang dilaksanakan terkait Risiko SPBE tersebut.
Kolom j : diisi sesuai dengan form 2.8.A
Kolom k : diisi dengan penjelasan singkat untuk mengetahui alasan pemilihan level kemungkinan tersebut.
Kolom l : diisi sesuai dengan form 2.8.B
Kolom m : diisi dengan penjelasan singkat untuk mengetahui alasan pemilihan level dampak tersebut.
Kolom n : diisi sesuai dengan form 2.9.A
Kolom o : diisi sesuai dengan form 2.9.B
Kolom p : diisi sesuai dengan form 2.10. (ditulis "Ya" jika besaran risiko \geq dan "Tidak" jika \leq besaran risiko minimum yang ditangani)
Kolom q : diisi dengan mengurutkan berdasarkan besaran risiko (prioritas lebih tinggi ditunjukkan dengan nilai Besaran Risiko SPBE yang lebih tinggi.) Jika keputusan penanganannya bernilai "Ya". Akan tetapi jika keputusan penanganannya bernilai "Tidak" maka tidak perlu diisi

Gambar 16. *Langkah-langkah Formulir 3.0*

4.4.2.4 Penanganan Risiko SPBE

Tahap penanganan risiko SPBE bertujuan untuk memodifikasi penyebab risiko SPBE. Penanganan Risiko SPBE dilakukan dengan mengidentifikasi berbagai opsi yang mungkin diterapkan dan memilih satu atau lebih opsi penanganan Risiko SPBE. Informasi yang dicantumkan pada penanganan Risiko SPBE meliputi :

1. Prioritas risiko
2. Rencana penanganan risiko SPBE
3. Risiko residual

Proses prioritas risiko, rencana penanganan risiko SPBE, dan risiko residual terlampir ke dalam Formulir 4.0 pada sub-bab penanganan risiko SPBE. Langkah-langkah untuk mengisi formulir identifikasi rencana penanganan risiko SPBE yaitu sebagai berikut :

Berikut langkah-langkah untuk mengisi formulir Identifikasi Rencana Penanganan Risiko SPBE	
Kolom a	: diisi dengan mengurutkan sesuai form 3.0 pada kolom q : diisi sesuai form 3.0 pada kolom c Jika opsi penanganan risiko positif dapat diisi sebagai berikut : Eskalasi Risiko Eksplotasi Risiko Peningkatan Risiko Pembagian Risiko
Kolom b	Penerimaan Risiko Jika opsi penanganan risiko negatif dapat diisi sebagai berikut : Eskalasi Risiko Mitigasi Risiko Transfer Risiko Penghindaran Risiko Penerimaan Risiko
Kolom c	: diisi dengan rancangan kegiatan tindak lanjut untuk menangani Risiko SPBE.
Kolom d	: diisi dengan hasil dari rencana aksi penanganan Risiko SPBE
Kolom e	: diisi dengan jadwal pelaksanaan dari setiap rencana aksi penanganan Risiko SPBE
Kolom f	: diisi nama unit yang bertanggung jawab dan unit pendukung yang sesuai dengan pengelola risiko pada form 2.3
Kolom g	: diisi "Ya" jika penilaian risiko residual masih berada di atas selera risiko SPBE dan "Tidak" jika penilaian risiko residual sudah berada di bawah selera risiko SPBE

Penjelasan Opsi Penanganan Risiko	
Opsi Penanganan Risiko SPBE	
Eskalasi Risiko	: dipilih jika Risiko SPBE berada di luar atau melampaui wewenang.
Eksplotasi Risiko	: dipilih jika Risiko SPBE dapat dipastikan terjadi.
Peningkatan Risiko	: dilakukan dengan cara meningkatkan level kemungkinan dan/atau level dampak dari Risiko SPBE.
Pembagian Risiko	: dipilih jika Risiko SPBE tidak dapat ditangani secara langsung dan membutuhkan pihak lain untuk menangani Risiko SPBE tersebut.
Penerimaan Risiko	: dipilih jika upaya penanganan lebih tinggi dibandingkan manfaat yang didapat atau kemungkinan -29- terjadinya kecil
Opsi Penanganan Risiko Negatif	
Eskalasi Risiko	: dipilih jika Risiko SPBE berada di luar atau melampaui wewenang.
Mitigasi Risiko	: dilakukan dengan cara mengurangi level kemungkinan dan/atau level dampak dari Risiko SPBE.
Transfer Risiko	: dipilih jika terdapat kekurangan sumber daya untuk mengelola Risiko SPBE.
Penghindaran Risiko	: dilakukan dengan mengubah perencanaan, penganggaran, program, dan kegiatan, atau aspek lainnya untuk mencapai sasaran SPBE.
Penerimaan Risiko	: dipilih jika biaya dan usaha penanganan lebih tinggi dibandingkan manfaat yang didapat, kemungkinan terjadinya sangat kecil atau dampak sangat tidak signifikan

Gambar 17. Langkah-langkah Formulir 4.0

4.4.2.5 Pemantauan dan Reviu

Pemantauan bertujuan untuk memonitor faktor-faktor atau penyebab yang mempengaruhi Risiko SPBE dan kondisi lingkungan Instansi Pusat dan Pemerintah Daerah. Selain itu, pemantauan dilakukan guna memonitor pelaksanaan rencana aksi penanganan Risiko SPBE. Hasil pelaksanaan pemantauan dapat menjadi dasar untuk melakukan penyesuaian kembali proses Manajemen Risiko SPBE. Sedangkan reviu bertujuan untuk mengontrol kesesuaian dan ketepatan seluruh pelaksanaan proses Manajemen Risiko SPBE sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Reviu dilakukan sesuai dengan kesepakatan dari masing-masing Instansi Pusat dan Pemerintah Daerah. Laporan pemantauan triwulan dan tahunan terlampir ke dalam Formulir 5.0 pada sub-bab pemantauan dan reviu. Langkah-langkah untuk mengisi formulir laporan pemantauan risiko SPBE yaitu sebagai berikut :

Berikut langkah-langkah untuk mengisi formulir Laporan Pemantauan Risiko SPBE

Laporan Pemantauan Risiko SPBE Triwulan <I, II, III>

Prioritas Risiko		Nama Unit : diisi nama UPR SPBE sesuai pada form 2.1
		Sasaran : diisi sesuai form 2.2 pada kolom a
		Risiko : diisi sesuai form 3.0 pada kolom d

Besaran/Level Risiko SPBE Saat ini dan Proyeksi Risiko SPBE

diisi dengan penjelasan mengenai besaran atau level risiko saat ini dan juga proyeksi risiko SPBE

Penanganan yang telah dilakukan

diisi dengan rancangan kegiatan yang sudah dilakukan sebelumnya.

Rencana Penanganan	Penanggung jawab	Waktu Pelaksanaan
diisi dengan rancangan kegiatan tindak lanjut untuk menangani Risiko SPBE.	diisi sesuai form 4.0 pada kolom f	diisi sesuai form 4.0 pada kolom e

Laporan Pemantauan Risiko SPBE Tahunan

Prioritas Risiko		Nama Unit : diisi nama UPR SPBE sesuai pada form 2.1
		Sasaran : diisi sesuai form 2.2 pada kolom a
		Risiko : diisi sesuai form 3.0 pada kolom d

Besaran/Level Risiko SPBE Saat ini dan Proyeksi Risiko SPBE

diisi dengan penjelasan mengenai besaran atau level risiko saat ini dan juga proyeksi risiko SPBE

Penanganan yang telah dilakukan

diisi dengan rancangan kegiatan yang sudah dilakukan sebelumnya dan yang akan dilakukan mendatang.

Rekomendasi	diisi dengan keterangan pertimbangan untuk mengantisipasi terjadinya risiko SPBE yang serupa
-------------	--

Gambar 18. Langkah-langkah Formulir 5.0

4.4.3 Hasil dan Pembahasan

Hasil dan Pembahasan mengenai penetapan konteks risiko SPBE, penilaian risiko SPBE, penanganan risiko SPBE, dan pemantauan dan reviu.

4.4.3.1 Inventarisasi Informasi Umum

Inventarisasi informasi umum bertujuan untuk mendapatkan gambaran umum mengenai unit kerja yang menerapkan Manajemen Risiko SPBE. Informasi

Nama UPR SPBE	: Dinas Komunikasi dan Informatika
Tugas UPR SPBE	: Melaksanakan urusan pemerintahan bidang Komunikasi dan Informatika, urusan pemerintahan bidang Statistik dan urusan pemerintahan bidang Persandian
Fungsi UPR SPBE	: Pelaksanaan pengoordinasian penyusunan kebijakan dan program urusan komunikasi dan informatika, statistik dan persandian
	: Pelaksanaan kebijakan urusan komunikasi dan informatika, statistik dan persandian
	: Pelaksanaan pelayanan administrasi komunikasi dan informatika, statistik dan persandian
	: Pelaksanaan pengendalian kebijakan, pembinaan dan fasilitasi urusan komunikasi dan informatika, statistik, dan persandian
	: Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan urusan komunikasi dan informatika, statistik dan persandian
Periode Waktu	: 1 Januari 2023 - 31 Desember 2023

Gambar 19. *Formulir 2.1 Informasi Umum*

4.4.3.2 Identifikasi Sasaran SPBE

Identifikasi sasaran SPBE bertujuan untuk menentukan sasaran SPBE beserta indikator dan targetnya yang mendukung sasaran unit kerja sebagai UPR SPBE.

No	Sasaran UPR SPBE	Sasaran SPBE	Indikator Kinerja SPBE	Target Kinerja SPBE
	a	b	c	d
1	Terwujudnya tertib administrasi perkantoran	Terwujudnya tertib administrasi perkantoran	Persentase ketersediaan sistem administrasi perkantoran dan Capaian Kinerja Perangkat Daerah	100%
2	Meningkatnya Informasi dan Komunikasi Publik Pemerintah Daerah Yang disediakan	Meningkatnya Informasi dan Komunikasi Publik Pemerintah Daerah Yang disediakan	Tingkat Kematangan Layanan Pengaduan Pelayanan Publik	4
			Pertumbuhan Informasi Publik Pemerintah Daerah yang disediakan	10% ~ 55 dari 50 informasi
			Pertumbuhan konten edukasi yang dipublikasikan	2% ~ 1077 dari 1056 konten edukasi
3	Meningkatnya kualitas layanan infrastruktur Teknologi Informatika (TI)	Meningkatnya kualitas layanan infrastruktur Teknologi Informatika (TI)	Persentase perangkat daerah yang terlayani infrastruktur TI	25%
4	Meningkatnya Tingkat Kematangan kapabilitas proses SPBE	Meningkatnya Tingkat Kematangan kapabilitas proses SPBE	Tingkat Kematangan Pelaksanaan Tim Koordinasi SPBE	5
			Tingkat Kematangan Pembangunan Aplikasi SPBE	3
5	Meningkatnya Data Statistik Sektoral yang yang disediakan	Meningkatnya Data Statistik Sektoral yang yang disediakan	Pertumbuhan Analisa Data Sektoral yang disediakan	2 analisa (50%) ~ 6 dari 4 analisa data sektoral
6	Meningkatnya keamanan sistem elektronik	Meningkatnya keamanan sistem elektronik	Tingkat Kematangan Penerapan Manajemen Keamanan Informasi	3

Gambar 20. *Formulir 2.2 Sasaran SPBE*

4.4.3.3 Penentuan Struktur Pelaksana Manajemen Risiko SPBE

Penentuan struktur pelaksana Manajemen Risiko SPBE bertujuan untuk menentukan unit kerja yang bertanggung jawab atas pelaksanaan Manajemen Risiko SPBE.

Pemilik Risiko SPBE	: Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika
Koordinator Risiko SPBE	: Sekretaris Dinas Komunikasi dan Informatika
Pengelola Risiko SPBE	: 1. Kepala Bidang Statistik dan Informasi Publik
	2. Kepala Bidang Teknologi Informatika
	3. Kepala Bidang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik
	4. Sekretaris Dinas Komunikasi dan Informatika

Gambar 21. *Formulir 2.3 Struktur Pelaksana Manajemen Risiko SPBE*

4.4.3.4 Identifikasi Pemangku Kepentingan

Identifikasi pemangku kepentingan bertujuan untuk mendapatkan informasi dan memahami pihak-pihak yang melakukan interaksi dengan UPR SPBE dalam rangka pencapaian sasaran SPBE. Dalam penelitian ini diidentifikasi sebanyak 8 pemangku kepentingan yang terlibat dalam Manajemen Risiko di Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Gresik

No	Nama Unit / Instansi	Hubungan
	a	b
1	Kementerian Komunikasi dan Informatika	Konsultasi Infrastruktur dan Aplikasi SPBE
2	Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi	Konsultasi Arsitektur dan Peta Rencana SPBE
3	Badan Siber dan Sandi Negara	Konsultasi Keamanan Informasi SPBE
4	Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Timur	Konsultasi dan Koordinasi Penerapan SPBE
5	Seluruh Perangkat Daerah	Koordinasi Penerapan SPBE
6	Badan Pusat Statistik Kabupaten Gresik	Konsultasi Satu Data Indonesia
7	Provider Telekomunikasi	Penyedia Jasa Jaringan Internet
8	Konsultan IT	Penyedia Jasa Pembangunan Aplikasi dan Peningkatan Kompetensi bidang SPBE

Gambar 22. *Formulir 2.4 Daftar Pemangku Kepentingan*

4.4.3.5 Identifikasi Peraturan Perundang-Undangan

Identifikasi peraturan perundang-undangan bertujuan untuk memahami kewenangan, tanggung jawab, tugas dan fungsi, serta kewajiban hukum yang harus dilaksanakan oleh UPR SPBE.

No	Nama Peraturan	Amanat
	a	b
1	Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) kemudian diimplementasikan oleh Pemerintah Kabupaten Gresik melalui Peraturan Bupati Gresik Nomor 23 Tahun 2021	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun Arsitektur SPBE dan Peta Rencana SPBE 2. Menyusun Anggaran SPBE berdasarkan Arsitektur SPBE dan Peta Rencana SPBE 3. Menyusun Proses Bisnis 4. Melaksanakan Tata Kelola Data dan Informasi 5. Memanfaatkan Pusat Data, Jaringan Intra, dan Sistem Penghubung Layanan 6. Melaksanakan keterpaduan dan pengendalian pembangunan aplikasi SPBE 7. Menerapkan Keamanan SPBE 8. Menerapkan layanan administrasi pemerintahan dan layanan publik berbasis elektronik 9. Menerapkan Manajemen Risiko, Manajemen Keamanan Informasi, Manajemen Data, Manajemen Aset TIK, Manajemen SDM, Manajemen Pengetahuan, Manajemen Perubahan, dan Manajemen Layanan SPBE 10. Melaksanakan Audit Infrastruktur, Audit Aplikasi, Audit Keamanan Infrastruktur, dan Audit Keamanan Aplikasi 11. Melaksanakan Tata Kerja Tim Koordinasi SPBE 12. Melaksanakan Pemantauan dan Evaluasi SPBE

Gambar 23. *Formulir 2.5 Daftar Peraturan Perundang-Undangan*

4.4.3.6 Penetapan Kategori Risiko SPBE

Penetapan Kategori Risiko SPBE bertujuan untuk menjamin agar proses identifikasi, analisis, dan evaluasi Risiko SPBE dapat dilakukan secara komprehensif. Dalam penelitian ini diidentifikasi sebanyak 16 kategori risiko SPBE dalam Manajemen Risiko di Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Gresik

No	Kategori Risiko SPBE	Penjelasan Kategori Risiko SPBE
1	Rencana Induk SPBE Nasional	Risiko SPBE yang berkaitan dengan penyusunan dan pelaksanaan perencanaan pembangunan SPBE Nasional
2	Arsitektur SPBE	Risiko SPBE yang berkaitan dengan penyusunan dan pemanfaatan arsitektur SPBE yang mendeskripsikan integrasi proses bisnis, data dan informasi, infrastruktur SPBE, dan keamanan SPBE
3	Peta Rencana SPBE	Risiko SPBE yang berkaitan dengan penyusunan dan pelaksanaan Peta Rencana SPBE
4	Proses Bisnis	Risiko SPBE yang berkaitan dengan penyusunan dan penerapan proses bisnis SPBE
5	Rencana dan Anggaran	Risiko SPBE yang berkaitan dengan proses perencanaan dan penganggaran SPBE
6	Inovasi	Risiko SPBE yang berkaitan dengan ide baru atau pemikiran kreatif yang memberikan nilai manfaat dalam penerapan SPBE
7	Kepatuhan terhadap Peraturan	Risiko SPBE yang berkaitan dengan kepatuhan unit kerja di lingkungan Instansi Pusat dan Pemerintah Daerah terhadap peraturan perundang-undangan, kesepakatan internasional, maupun ketentuan lain yang berlaku
8	Pengadaan Barang dan Jasa	Risiko SPBE yang berkaitan dengan proses pengadaan dan penyediaan barang dan jasa
9	Proyek Pembangunan/Pengembangan Sistem	Risiko SPBE yang berkaitan dengan proyek pembangunan ataupun pengembangan sistem pada penerapan SPBE
10	Data dan Informasi	Risiko SPBE yang berkaitan dengan semua data dan informasi yang dimiliki oleh Instansi Pusat dan Pemerintah Daerah
11	Infrastruktur SPBE	Risiko SPBE yang berkaitan dengan pusat data, jaringan intra pemerintah, dan sistem penghubung layanan pemerintah termasuk perangkat keras, perangkat lunak, dan fasilitas yang menjadi penunjang utama
12	Aplikasi SPBE	Risiko SPBE yang berkaitan dengan program komputer yang diterapkan untuk melakukan tugas atau fungsi layanan SPBE
13	Keamanan SPBE	Risiko SPBE yang berkaitan dengan kerahasiaan, keutuhan, ketersediaan, keaslian, dan kenirsangkalan (nonrepudiation) sumber daya yang mendukung SPBE
14	Layanan SPBE	Risiko SPBE yang berkaitan dengan pemberian layanan SPBE kepada Pengguna SPBE
15	SDM SPBE	Risiko SPBE yang berkaitan dengan SDM yang bekerja sebagai penggerak penerapan SPBE di Instansi Pusat dan Pemerintah Daerah
16	Bencana Alam	Risiko SPBE yang berkaitan dengan peristiwa yang disebabkan oleh alam

Gambar 24. Formulir 2.6 Kategori Risiko SPBE

4.4.3.7 Penetapan Area Dampak Risiko SPBE

Penetapan Area Dampak Risiko SPBE bertujuan untuk mengetahui area mana saja yang terkena efek dari Risiko SPBE di Instansi Pusat dan Pemerintah Daerah. Dalam penelitian ini diidentifikasi sebanyak 7 area dampak risiko SPBE dalam Manajemen Risiko di Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Gresik

No	Area Dampak Risiko SPBE	Penjelasan Area Dampak Risiko SPBE
1	Finansial	Dampak Risiko SPBE berupa aspek yang berkaitan dengan keuangan
2	Reputasi	Dampak Risiko SPBE berupa aspek yang berkaitan dengan tingkat kepercayaan pemangku kepentingan
3	Kinerja	Dampak Risiko SPBE berupa aspek yang berkaitan dengan pencapaian sasaran SPBE
4	Layanan Organisasi	Dampak Risiko SPBE berupa aspek yang berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan atau jasa kepada pemangku kepentingan
5	Operasional dan Aset TIK	Dampak Risiko SPBE berupa aspek yang berkaitan dengan kegiatan operasional TIK dan pengelolaan aset TIK
6	Hukum dan Regulasi	Dampak Risiko SPBE berupa aspek yang berkaitan dengan peraturan perundang-undangan dan kebijakan
7	Sumber Daya Manusia	Dampak Risiko SPBE berupa aspek yang berkaitan dengan fisik dan mental pegawai

Gambar 25. Formulir 2.7 Area Dampak Risiko SPBE

4.4.3.8 Penetapan Kriteria Risiko SPBE

Penetapan Kriteria Risiko SPBE bertujuan untuk mengukur dan menetapkan seberapa besar kemungkinan kejadian dan dampak Risiko SPBE yang dapat terjadi.

Level Kemungkinan	Persentase Kemungkinan terjadinya dalam Satu Tahun	Jumlah Frekuensi Kemungkinan Terjadinya dalam Satu Tahun	Penjelasan Kriteria Kemungkinan Risiko SPBE			
a	b	c	Level Kemungkinan	Persentase Kemungkinan terjadinya dalam Satu Tahun	Jumlah Frekuensi Kemungkinan Terjadinya dalam Satu Tahun	
1	Hampir Tidak Terjadi	$X \leq 50\%$	$X < 2$ kali	Hampir Tidak Terjadi	Persentase kemungkinan terjadinya kurang dari 50% dari volume transaksi dalam 1 tahun	Kemungkinan terjadinya sangat jarang (kurang dari 2 kali dalam 1 tahun)
2	Jarang terjadi	$5\% < X \leq 10\%$	$2 \leq X \leq 5$ kali	Jarang terjadi	Persentase kemungkinan terjadinya 5% s.d 10% dari volume transaksi dalam 1 tahun	Kemungkinan terjadinya jarang (2 kali s.d 5 kali dalam 1 tahun)
3	Kadang-Kadang Terjadi	$10\% < X \leq 20\%$	$6 \leq X \leq 9$ kali	Kadang-Kadang Terjadi	Persentase kemungkinan terjadinya di atas 10% s.d 20% dari volume transaksi dalam 1 tahun	Kemungkinan terjadinya cukup sering (di atas 6 kali s.d 9 kali dalam 1 tahun)
4	Sering terjadi	$20\% < X \leq 50\%$	$10 \leq X \leq 12$ kali	Sering terjadi	Persentase kemungkinan terjadinya di atas 20% s.d 50% dari volume transaksi dalam 1 tahun	Kemungkinan terjadinya sering (di atas 10 kali s.d 12 kali dalam 1 tahun)
5	Hampir Pasti Terjadi	$X > 50\%$	> 12 kali	Hampir Pasti Terjadi	Persentase kemungkinan terjadinya lebih dari 50% dari volume transaksi dalam 1 tahun	Kemungkinan terjadinya sangat sering (di atas 12 kali dalam 1 tahun)

Gambar 26. Formulir 2.8.A Kriteria Kemungkinan Risiko SPBE

Area Dampak		Level Dampak				
		1 Tidak Signifikan	2 Kurang Signifikan	3 Cukup Signifikan	4 Signifikan	5 Sangat Signifikan
a		b				
Finansial	Positif	Peningkatan Finansial < 20%	Peningkatan Finansial 20% s.d < 40%	Peningkatan Finansial 40% s.d < 60%	Peningkatan Finansial 60% s.d < 80%	Peningkatan Finansial $\geq 80\%$
	Negatif	Penurunan Finansial < 20%	Penurunan Finansial 20% s.d < 40%	Penurunan Finansial 40% s.d < 60%	Penurunan Finansial 60% s.d < 80%	Penurunan Finansial $\geq 80\%$
Reputasi	Positif	Peningkatan Reputasi < 20%	Peningkatan Reputasi 20% s.d < 40%	Peningkatan Reputasi 40% s.d < 60%	Peningkatan Reputasi 60% s.d < 80%	Peningkatan Reputasi $\geq 80\%$
	Negatif	Penurunan Reputasi < 20%	Penurunan Reputasi 20% s.d < 40%	Penurunan Reputasi 40% s.d < 60%	Penurunan Reputasi 60% s.d < 80%	Penurunan Reputasi $\geq 80\%$
Kinerja	Positif	Peningkatan kinerja < 20%	Peningkatan kinerja 20% s.d < 40%	Peningkatan kinerja 40% s.d < 60%	Peningkatan kinerja 60% s.d < 80%	Peningkatan kinerja $\geq 80\%$
	Negatif	Penurunan kinerja < 20%	Penurunan kinerja 20% s.d < 40%	Penurunan kinerja 40% s.d < 60%	Penurunan kinerja 60% s.d < 80%	Penurunan kinerja $\geq 80\%$
Layanan Organisasi	Positif	Peningkatan Layanan Organisasi < 20%	Peningkatan Layanan Organisasi 20% s.d < 40%	Peningkatan Layanan Organisasi 40% s.d < 60%	Peningkatan Layanan Organisasi 60% s.d < 80%	Peningkatan Layanan Organisasi $\geq 80\%$
	Negatif	Penurunan Layanan Organisasi < 20%	Penurunan Layanan Organisasi 20% s.d < 40%	Penurunan Layanan Organisasi 40% s.d < 60%	Penurunan Layanan Organisasi 60% s.d < 80%	Penurunan Layanan Organisasi $\geq 80\%$
Operasional dan Aset TIK	Positif	Peningkatan Operasional dan Aset TIK < 20%	Peningkatan Operasional dan Aset TIK 20% s.d < 40%	Peningkatan Operasional dan Aset TIK 40% s.d < 60%	Peningkatan Operasional dan Aset TIK 60% s.d < 80%	Peningkatan Operasional dan Aset TIK $\geq 80\%$
	Negatif	Penurunan Operasional dan Aset TIK < 20%	Penurunan Operasional dan Aset TIK 20% s.d < 40%	Penurunan Operasional dan Aset TIK 40% s.d < 60%	Penurunan Operasional dan Aset TIK 60% s.d < 80%	Penurunan Operasional dan Aset TIK $\geq 80\%$
Hukum dan Regulasi	Positif	Peningkatan Hukum dan Regulasi < 20%	Peningkatan Hukum dan Regulasi 20% s.d < 40%	Peningkatan Hukum dan Regulasi 40% s.d < 60%	Peningkatan Hukum dan Regulasi 60% s.d < 80%	Peningkatan Hukum dan Regulasi $\geq 80\%$
	Negatif	Penurunan Hukum dan Regulasi < 20%	Penurunan Hukum dan Regulasi 20% s.d < 40%	Penurunan Hukum dan Regulasi 40% s.d < 60%	Penurunan Hukum dan Regulasi 60% s.d < 80%	Penurunan Hukum dan Regulasi $\geq 80\%$
Sumber Daya Manusia	Positif	Peningkatan Sumber Daya Manusia < 20%	Peningkatan Sumber Daya Manusia 20% s.d < 40%	Peningkatan Sumber Daya Manusia 40% s.d < 60%	Peningkatan Sumber Daya Manusia 60% s.d < 80%	Peningkatan Sumber Daya Manusia $\geq 80\%$
	Negatif	Penurunan Sumber Daya Manusia < 20%	Penurunan Sumber Daya Manusia 20% s.d < 40%	Penurunan Sumber Daya Manusia 40% s.d < 60%	Penurunan Sumber Daya Manusia 60% s.d < 80%	Penurunan Sumber Daya Manusia $\geq 80\%$

Gambar 27. Formulir 2.8.B Kriteria Dampak Risiko SPBE

4.4.3.9 Matriks Analisa Risiko SPBE dan Level Risiko SPBE

Matriks analisis Risiko SPBE berisi kombinasi antara level kemungkinan dan level dampak untuk dapat menetapkan Besaran Risiko SPBE yang direpresentasikan dalam bentuk angka.

Matriks Analisis Risiko 5 x 5			Level Dampak				
			1	2	3	4	5
			Tidak Signifikan	Kurang Signifikan	Cukup Signifikan	Signifikan	Sangat Signifikan
a			b				
Level Kemungkinan	5	Hampir Pasti Terjadi	9	15	18	23	25
	4	Sering Terjadi	6	12	16	19	24
	3	Kadang-Kadang Terjadi	4	10	14	17	22
	2	Jarang Terjadi	2	7	11	13	21
	1	Hampir Tidak Terjadi	1	3	5	8	20

Gambar 28. Formulir 2.9.A Matriks Analisis Risiko SPBE

Level Risiko	Rentang Besaran Risiko	Keterangan Warna	
a	b	c	
1	Sangat Rendah	1-5.	Biru
2	Rendah	6-10.	Hijau
3	Sedang	11-15.	Kuning
4	Tinggi	16-20	Jingga
5	Sangat Tinggi	21-25	Merah

Penjelasan Level Risiko SPBE
Sangat Rendah : Risiko dapat diterima tanpa perlu dikendalikan
Rendah : Risiko dapat diterima tetap menerapkan control yang ada ataupun memperbaiki kontrol / improvement
Sedang : Risiko tidak dikehendaki dan perlu tindakan perbaikan dalam jangka menengah (diatas 7 hari)
Tinggi : Risiko tidak dikehendaki dan perlu tindakan perbaikan segera (dalam 3 - 7 hari), tetapi pimpinan dapat menetapkan keputusan lain
Sangat Tinggi : Risiko tidak dikehendaki dan perlu tindakan perbaikan sangat segera (misal maksimum dalam 2 hari)

Gambar 29. Formulir 2.9.B Level Risiko SPBE

4.4.3.10 Selera Risiko SPBE

Selera Risiko SPBE bertujuan untuk memberikan acuan dalam penentuan ambang batas minimum terhadap Besaran Risiko SPBE yang harus ditangani untuk setiap Kategori Risiko SPBE baik Risiko SPBE Positif maupun Risiko SPBE Negatif.

No	Kategori Risiko SPBE	Besaran Risiko Minimum yang Ditangani	
		Risiko SPBE Positif	Risiko SPBE Negatif
a		b	
1	Rencana Induk SPBE Nasional	20	16
2	Arsitektur SPBE	20	16
3	Peta Rencana SPBE	20	16
4	Proses Bisnis	20	16
5	Rencana dan Anggaran	20	16
6	Inovasi	20	16
7	Kepatuhan terhadap Peraturan	20	16
8	Pengadaan Barang dan Jasa	20	16
9	Proyek Pembangunan/Pengembangan Sistem	20	16
10	Data dan Informasi	20	16
11	Infrastruktur SPBE	20	16
12	Aplikasi SPBE	20	16
13	Kemampuan SPBE	20	16
14	Layanan SPBE	20	16
15	SDM SPBE	20	16
16	Bencana Alam	20	16

Gambar 30. *Formulir 2.10 Selera Risiko SPBE*

4.4.3.11 Penilaian Risiko SPBE

Dalam ISO 31000 Penilaian risiko adalah proses menyeluruh dari identifikasi risiko analisis risiko dan evaluasi risiko, definisi ini juga digunakan oleh Permenpan RB no 5 tahun 2020 dalam Manajemen Risiko SPBE yang menyatakan Penilaian risiko terdiri atas identifikasi risiko SPBE, analisis risiko SPBE, dan evaluasi risiko SPBE. Penilaian risiko spbe dilakukan secara sistematis, berulang dan kolaboratif berdasarkan pengetahuan dan pandangan pemangku kepentingan. penilaian juga dilakukan berdasarkan informasi yang tersedia dan ditunjang dengan observasi lanjutan sesuai kebutuhan. Tahapan ini dilakukan identifikasi mengenai risiko yang mungkin muncul di objek penelitian untuk mengetahui dan menentukan langkah tindak lanjut, seperti risiko yang akan terjadi, bagaimana terjadi, kapan terjadi, penyebab risiko serta dampak risiko. identifikasi risiko yang dilakukan juga mendata risiko positif atau keuntungan serta resiko negatif atau kemungkinan bencana.

Dari identifikasi yang sudah dilakukan didapatkan 6 kejadian dengan jenis risiko negatif. Langkah berikutnya dari hasil identifikasi dilakukan analisis risiko dengan mencari sistem pengendalian yang dilakukan oleh organisasi saat ini serta penilaian level kemungkinan dan level dampak untuk mengetahui besaran risiko dan level risiko yang berkaitan dengan kejadian. Hasil penentuan level risiko ditemukan sebanyak 4 risiko dengan level sedang, 1 risiko dengan level tinggi, 1 risiko dengan level sangat tinggi.

Setelah didapatkan hasil analisa risiko kemudian dilakukan Evaluasi Risiko SPBE hal ini dilakukan untuk mengambil keputusan mengenai perlu tidaknya dilakukan upaya penanganan Risiko SPBE lebih lanjut serta penentuan prioritas penanganannya yang disesuaikan dengan kemampuan dari organisasi. Penentuan Prioritas risiko membantu organisasi pemilik risiko untuk merumuskan langkah dalam penanganan risiko. penentuan prioritas dapat ditentukan berdasarkan penilaian dampak, kategori risiko, area dampak, dan level risiko. Pengambilan keputusan terkait penanganan risiko juga mengacu pada Selera Risiko SPBE yang telah ditentukan organisasi. Dalam penelitian menunjukkan bahwa Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Gresik menentukan sebanyak 2 risiko yang akan ditangani sisanya tidak ditangani dari risiko yang levelnya sedang, namun untuk risiko yang memiliki level tinggi dan sangat tinggi menentukan seluruh risiko akan ditangani.

No	Sasaran SPBE	Indikator Kinerja	Identifikasi Risiko SPBE						Analisis Risiko SPBE						Evaluasi Risiko SPBE		
			Jenis Risiko SPBE	Kejadian	Penyebab	Kategori	Dampak	Area Dampak	Sistem Pengendalian	Kemungkinan		Dampak		Besaran Risiko	Level Risiko	Keputusan Penanganan Risiko SPBE (Ya/Tidak)	Prioritas Risiko
										Level	Penjelasan	Level	Penjelasan				
a	b	c	d	e	f	g	h	i	J	k	l	m	n	o	p	q	
1	Terwujudnya tertib administrasi perkantoran	Persentase ketersediaan sistem administrasi perkantoran dan Capaian Kinerja Perangkat Daerah	Negatif	Jaringan internet bermasalah (putus)	Masalah pada server jaringan	Infrastruktur SPBE	Pekerjaan selesai lebih lama, tidak sesuai deadline	Kinerja	Peralatan cadangan	2	putusnya jaringan internet bisa disebabkan oleh berbagai faktor teknis dan non-teknis	4	dapat mengganggu pelayanan publik, keamanan data, efisiensi proses pemerintahan, dan pengambilan keputusan strategis	13	Sedang	Tidak	-
			Negatif	Komputer lemot	Keterbatasan spesifikasi dan kinerja komputer	Infrastruktur SPBE	Pekerjaan selesai lebih lama, tidak sesuai deadline	Kinerja	Perawatan dan upgrade	3	keterbatasan sumber daya pada komputer	3	terjadi penurunan produktivitas dan waktu respons lambat	14	Sedang	Tidak	-
			Negatif	Kurangnya pengetahuan untuk menggunakan aplikasi terbaru	Keterbatasan pelatihan dan informasi	SDM SPBE	Pekerjaan selesai lebih lama, tidak sesuai deadline	Sumber Daya Manusia	Pelaksanaan pelatihan dan sosialisasi yang efektif	3	sebagian besar pengguna mungkin telah terbiasa dengan aplikasi yang digunakan	5	mempengaruhi kinerja dan pemanfaatan aplikasi terbaru	22	Sangat Tinggi	Ya	1
			Negatif	Dokumen SPJ kurang lengkap sehingga menghambat penyerapan anggaran	Ketidaktepatan proses pengumpulan dokumen SPJ	Rencana dan Anggaran	Menghambat proses verifikasi dokumen pertanggungjawaban yg ada di opd	Finansial	SOP Pengumpulan SPJ	5	terdapat potensi kesalahan dalam penyusunan SPJ	3	dapat menghambat penyerapan anggaran dan menyebabkan keterlambatan proyek	18	Tinggi	Ya	2
			Negatif	Keterbatasan tempat untuk menyimpan dokumen SPJ	Kurangnya ruang penyimpanan untuk dokumen SPJ	Infrastruktur SPBE	Ketidakmampuan menyimpan dan mengamankan dokumen SPJ dengan efisien	Kinerja	Penambahan ruang	3	keterbatasan infrastruktur penyimpanan	3	pengaruh pada efisiensi dan keamanan dokumen SPJ	14	Sedang	Tidak	-
			Negatif	PC yang kurang memadai atau lemot jadi agak lama buat buka file	Spesifikasi PC rendah	Infrastruktur SPBE	Menghambat proses verifikasi dokumen pertanggungjawaban yg ada di opd	Operasional dan Aset TIK	Upgrade spesifikasi PC	3	keterbatasan perangkat keras atau kinerja PC	3	keterlambatan dalam mengakses dan memproses file	14	Sedang	Tidak	-

Tabel 2 *Formulir 3.0 Penilaian Risiko SPBE*

4.4.3.12 Penanganan Risiko SPBE

Penanganan Risiko SPBE di Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Gresik terdapat 2 risiko yang diterima oleh organisasi dengan kata lain organisasi membiarkan risiko terjadi apa adanya, dan terdapat 1 risiko yang memiliki rencana aksi Mitigasi Risiko atau organisasi merencanakan sebuah aktivitas atau tindakan untuk mengurangi kemungkinan dan level dampak dari risiko SPBE. Serta ada 1 risiko yang dilakukan penghindaran risiko atau mengubah perencanaan, penganggaran untuk mencapai sasaran SPBE.

Terkait waktu yang dibutuhkan untuk rencana aksi dalam penanganan risiko SPBE, membutuhkan waktu kurang lebih 6 bulan dalam penanganan risiko. Risiko residual menyatakan bahwa terdapat risiko yang tersisa dari risiko yang telah ditangani. Risiko residual memerlukan pengulangan proses penilaian risiko sampai dengan risiko residual tersebut berada di bawah selera risiko yang ditetapkan oleh organisasi.

Prioritas Risiko	Rencana Penanganan Risiko SPBE					Apakah Terdapat Risiko
	Opsi Penanganan Risiko SPBE	Rencana Aksi Penanganan Risiko SPBE	Keluaran	Jadwal Implementasi	Penanggung Jawab	
a	b	c	d	e	f	g
1	Mitigasi Risiko	Mengadakan sesi pelatihan dan bimbingan penggunaan aplikasi	Karyawan menguasai aplikasi terbaru	januari 2023	Kabid TI	Ya
2	Penghindaran Risiko	Meningkatkan validasi dan pengumpulan dokumen secara berkala	Proses pengumpulan dan validasi dokumen yang lebih baik	Maret 2023	Kabid SPBE	Ya

Gambar 31. *Formulir 4.0 Rencana Penanganan Risiko SPBE*

4.4.3.13 Pemantauan dan Reviu

Laporan Pemantauan merupakan dokumen dari aktivitas pelaksanaan kegiatan pemantauan Risiko. Dalam pedoman ini menggunakan 2 format laporan yaitu laporan pemantauan triwulan dan laporan pemantauan tahunan. Laporan pemantauan triwulan menggambarkan kondisi pelaksanaan dalam waktu setiap tiga bulan terkait rencana aksi penanganan yang meliputi besaran atau level Risiko SPBE saat ini dan proyeksi Risiko SPBE, penanganan yang telah dilakukan, rencana penanganan, penanggung jawab, dan waktu pelaksanaan.

Laporan pemantauan tahunan merangkum laporan triwulan I sampai dengan triwulan IV dengan berfokus pada tendensi besaran Risiko SPBE dan memberikan rekomendasi penanganan Risiko SPBE yang dapat digunakan sebagai masukan pelaksanaan proses Manajemen Risiko SPBE pada tahun selanjutnya.

Laporan Pemantauan Risiko SPBE Triwulan I								
1	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 30%;">Nama Unit</td> <td>: Dinas Komunikasi dan Informatika</td> </tr> <tr> <td>Sasaran</td> <td>: Terwujudnya tertib administrasi perkantoran</td> </tr> <tr> <td>Risiko</td> <td>: Kurangnya pengetahuan untuk menggunakan aplikasi terbaru</td> </tr> </table>	Nama Unit	: Dinas Komunikasi dan Informatika	Sasaran	: Terwujudnya tertib administrasi perkantoran	Risiko	: Kurangnya pengetahuan untuk menggunakan aplikasi terbaru	
Nama Unit	: Dinas Komunikasi dan Informatika							
Sasaran	: Terwujudnya tertib administrasi perkantoran							
Risiko	: Kurangnya pengetahuan untuk menggunakan aplikasi terbaru							
<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <th style="text-align: center;">Besaran/Level Risiko SPBE Saat ini dan Proyeksi Risiko SPBE</th> </tr> <tr> <td> <p>Risiko SPBE pada awal tahun berada pada Level Risiko SPBE "Sangat Tinggi" dengan Besaran Risiko SPBE sebesar 22 dimana kemungkinan terjadinya Risiko SPBE tersebut sekitar 15% dalam satu periode (Kadang - Kadang Terjadi) dan berdampak pada penurunan SDM hingga 80% (Sangat Signifikan).</p> <p>Risiko SPBE tersebut pada triwulan I telah berada pada Level Risiko SPBE "Sangat Tinggi" dengan Besaran Risiko SPBE sebesar 22 dimana kemungkinan terjadinya Risiko SPBE tersebut sekitar 15% dalam satu periode (Kadang - Kadang Terjadi) dan berdampak pada penurunan SDM hingga 80% (Sangat Signifikan).</p> <p>Risiko SPBE tersebut kedepannya dilakukan penanganan, karena masih berada diatas Selera Risiko SPBE.</p> </td> </tr> </table>			Besaran/Level Risiko SPBE Saat ini dan Proyeksi Risiko SPBE	<p>Risiko SPBE pada awal tahun berada pada Level Risiko SPBE "Sangat Tinggi" dengan Besaran Risiko SPBE sebesar 22 dimana kemungkinan terjadinya Risiko SPBE tersebut sekitar 15% dalam satu periode (Kadang - Kadang Terjadi) dan berdampak pada penurunan SDM hingga 80% (Sangat Signifikan).</p> <p>Risiko SPBE tersebut pada triwulan I telah berada pada Level Risiko SPBE "Sangat Tinggi" dengan Besaran Risiko SPBE sebesar 22 dimana kemungkinan terjadinya Risiko SPBE tersebut sekitar 15% dalam satu periode (Kadang - Kadang Terjadi) dan berdampak pada penurunan SDM hingga 80% (Sangat Signifikan).</p> <p>Risiko SPBE tersebut kedepannya dilakukan penanganan, karena masih berada diatas Selera Risiko SPBE.</p>				
Besaran/Level Risiko SPBE Saat ini dan Proyeksi Risiko SPBE								
<p>Risiko SPBE pada awal tahun berada pada Level Risiko SPBE "Sangat Tinggi" dengan Besaran Risiko SPBE sebesar 22 dimana kemungkinan terjadinya Risiko SPBE tersebut sekitar 15% dalam satu periode (Kadang - Kadang Terjadi) dan berdampak pada penurunan SDM hingga 80% (Sangat Signifikan).</p> <p>Risiko SPBE tersebut pada triwulan I telah berada pada Level Risiko SPBE "Sangat Tinggi" dengan Besaran Risiko SPBE sebesar 22 dimana kemungkinan terjadinya Risiko SPBE tersebut sekitar 15% dalam satu periode (Kadang - Kadang Terjadi) dan berdampak pada penurunan SDM hingga 80% (Sangat Signifikan).</p> <p>Risiko SPBE tersebut kedepannya dilakukan penanganan, karena masih berada diatas Selera Risiko SPBE.</p>								
<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <th style="text-align: center;">Penanganan yang telah dilakukan</th> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">-</td> </tr> </table>			Penanganan yang telah dilakukan	-				
Penanganan yang telah dilakukan								
-								
	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="text-align: center;">Rencana Penanganan</th> <th style="text-align: center;">Penanggung jawab</th> <th style="text-align: center;">Waktu Pelaksanaan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Mengadakan sesi pelatihan dan bimbingan penggunaan aplikasi</td> <td style="text-align: center;">Kabid TI</td> <td style="text-align: center;">Januari 2023</td> </tr> </tbody> </table>	Rencana Penanganan	Penanggung jawab	Waktu Pelaksanaan	Mengadakan sesi pelatihan dan bimbingan penggunaan aplikasi	Kabid TI	Januari 2023	
Rencana Penanganan	Penanggung jawab	Waktu Pelaksanaan						
Mengadakan sesi pelatihan dan bimbingan penggunaan aplikasi	Kabid TI	Januari 2023						

Laporan Pemantauan Risiko SPBE Triwulan II

1	Nama Unit	: Dinas Komunikasi dan Informatika
	Sasaran	: Terwujudnya tertib administrasi perkantoran
	Risiko	: Kurangnya pengetahuan untuk menggunakan aplikasi terbaru

Besaran/Level Risiko SPBE Saat ini dan Proyeksi Risiko SPBE
<p>Risiko SPBE pada awal tahun berada pada Level Risiko SPBE "Sangat Tinggi" dengan Besaran Risiko SPBE sebesar 22 dimana kemungkinan terjadinya Risiko SPBE tersebut sekitar 15% dalam satu periode (Kadang - Kadang Terjadi) dan berdampak pada penurunan SDM hingga 80% (Sangat Signifikan).</p> <p>Risiko SPBE tersebut pada triwulan II telah berada pada Level Risiko SPBE "Sedang" dengan Besaran Risiko SPBE sebesar 13 dimana kemungkinan terjadinya Risiko SPBE tersebut sekitar 8% dalam satu periode (Jarang Terjadi) dan berdampak pada penurunan SDM hingga 70% (Signifikan).</p> <p>Risiko SPBE tersebut kedepannya tidak dilakukan penanganan, karena sudah berada dibawah Selera Risiko SPBE.</p>

Penanganan yang telah dilakukan
Pelaksanaan pelatihan dan sosialisasi yang efektif

Rencana Penanganan	Penanggung jawab	Waktu Pelaksanaan
-	Kabid TI	Apr-23

Laporan Pemantauan Risiko SPBE Tahunan

1	Nama Unit	: Dinas Komunikasi dan Informatika
	Sasaran	: Terwujudnya tertib administrasi perkantoran
	Risiko	: Kurangnya pengetahuan untuk menggunakan aplikasi terbaru

Besaran/Level Risiko SPBE Saat ini dan Proyeksi Risiko SPBE
<p>Risiko SPBE pada awal tahun berada pada Level Risiko SPBE "Sangat Tinggi" dengan Besaran Risiko SPBE sebesar 22.</p> <p>Risiko SPBE tersebut pada triwulan II telah berada pada Level Risiko SPBE "Sedang" dengan Besaran Risiko SPBE sebesar 13.</p>

Penanganan yang telah dilakukan
1. Pelaksanaan pelatihan dan sosialisasi yang efektif

Rekomendasi	Untuk mengantisipasi terjadinya risiko SPBE yang serupa, perlu dipastikan peningkatan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk menggunakan aplikasi terbaru.
-------------	--

Gambar 32. Formulir 5.0 Laporan Pemantauan Risiko SPBE

4.5 Kegiatan Magang

Magang merupakan suatu kegiatan studi lapangan dalam bidang SPBE sebagai tugas utama, yang mencakup aktifitas antara lain :

1. Pengenalan profil Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Gresik
2. Penjelasan mengenai pembagian tugas disetiap bidang
3. Membaca dan memahami pedoman Permenpan RB 5 Tahun 2020
4. Pembuatan format formulir manajemen risiko SPBE
5. Identifikasi risiko dan pengumpulan data
6. Analisa risiko dan perencanaan
7. Implementasi
8. Penyusunan laporan

4.6 Jadwal Magang

No	Kegiatan	Mei				Juni				Juli			
		Minggu ke-				Minggu ke-				Minggu ke-			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengenalan bidang yang terdapat di Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Gresik												
2	Penjelasan tugas di bidang SPBE												
3	Perencanaan dan menganalisis risiko yang terdapat di Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Gresik												
4	Pembuatan formulir manajemen risiko SPBE												
5	Penyusunan laporan												

Tabel 3. *Jadwal Magang*

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Analisis manajemen risiko di Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Gresik berdasarkan Permenpan RB 5 Tahun 2020. Proses penilaian risiko dilakukan melalui 3 proses yaitu identifikasi risiko, analisis risiko, evaluasi risiko yang hasilnya berguna sebagai saran pengelolaan risiko atas kemungkinan risiko yang terjadi di Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Gresik. Dari hasil identifikasi risiko di Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Gresik memiliki 6 risiko negatif. Risiko negatif 4 (empat) risiko sedang, 1 (satu) risiko tinggi, 1 (satu) risiko sangat tinggi.

Risiko yang diprioritaskan pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Gresik adalah prioritas risiko “Sangat Tinggi” dengan besaran risiko SPBE sebesar 22 yaitu kejadian kurangnya pengetahuan untuk menggunakan aplikasi terbaru. Dimana risiko ini pada Triwulan I belum memiliki strategi penanganan sebelumnya dan rencana penanganan yang akan dilakukan pada Triwulan II yaitu mengadakan sesi pelatihan dan bimbingan penggunaan aplikasi. Dari penanganan yang telah dilakukan pada laporan tahunan level risiko telah berada pada level risiko SPBE “Sedang” dengan besaran risiko sebesar 13.

5.2 Saran

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini perlu perbaikan, karena risiko lain juga dapat terjadi dalam rentang waktu yang sama atau rentang waktu yang berbeda. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut dengan sudut pandang yang berbeda untuk mendapatkan hasil yang lebih baik dari sebelumnya dan perlu ditingkatkan dan dioptimalkan terkait penerapan manajemen risiko terutama di bagian komunikasi dan konsultasi, pencatatan dan pelaporan, serta pemantauan dan reviu yang harus dilakukan secara berkala serta berkesinambungan seperti yang terdapat pada ISO 31000:2018 dan Permenpan RB 5 Tahun 2020

DAFTAR PUSTAKA

- Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia, Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2020 tentang Pedoman Manajemen Risiko Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik, Jakarta: Direktur Jendral Perundang-Undangan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, 2020
- Presiden Republik Indonesia, Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik, Jakarta: Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, 2018
- International Standart Organization (2018) ISO 31000:2018 – Risk Management- Guidelines on Principles and Implementation of Risk Management.
- Afri, A. A., Fauzi, R., & Mulyana, R. 2020. Perancangan Manajemen Risiko Proyek Pada Spbe Berdasarkan Permen Panrb Nomor 5 Tahun 2020: Studi Kasus Di Pemerintah Kota Bandung.
- Chaidir, R. R., Fauzi, R., & Mulyana, R. 2020. Perancangan Manajemen Risiko Operasional Spbe/e-gov Pada Kategori Sumber Daya Manusia, Keamanan Dan Bencana Alam Berdasarkan Permen Panrb No. 5 Tahun 2020: Studi Kasus Di Pemerintah Kota Bandung.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV
- Fadhallah, R. A., & Psi, S. (2021). Wawancara. UNJ PRESS.
- Tarigan, K., Abdurrahman, L., & Mulyana, R. (2020). Perancangan Manajemen Risiko Strategis Pada Spbe/e-government Berdasarkan Permen Panrb Nomor 5 Tahun 2020: Studi Kasus Pemerintah Kabupaten Bandung Barat.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Panggilan Magang



PEMERINTAH KABUPATEN GRESIK
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN
PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH
Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo No. 245 Telp. 0811-3050-7778
Website : <http://bappeda.gresikkab.go.id> email : bappeda@gresikkab.go.id
G R E S I K

Nomor : 070 / 258 / 437.71 / 2023 Gresik, 18 April 2023
Sifat : Penting Kepada
Lampiran : 1 (Satu) Berkas Yth Koordinator Kerja Praktik
Perihal : Rekomendasi Izin Penelitian / Universitas Internasional Semen
Survey/Riset/KKN/PKL Indonesia

Dasar

1. Peraturan Daerah Kabupaten Gresik Nomor 12 Tahun 2016 tentang Pembentukan Perangkat Daerah Kabupaten Gresik
2. Peraturan Bupati Gresik Nomor 58 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Nomor 67 Tahun 2021 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Badan Perencanaan, Pembangunan, Penelitian, Dan Pengembangan Daerah Kabupaten Gresik
3. Surat dari Koordinator Kerja Praktik Universitas Internasional Semen Indonesia Nomor: 0034/KI.05-03-01.01.01.01.04.23 tanggal 10 April 2023 Perihal Permohonan Ijin PKL

Maka dengan ini Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Gresik menyatakan tidak keberatan atas dilakukannya kegiatan yang dilakukan oleh

1. Nama : Anggun Yuliana Fazri
2. NIM/ NIK/ NIDN : 3525114307010002
3. Pekerjaan : Mahasiswa
4. Alamat : Morowudi Kulon Rt/004 Rw/004, Cerme, Gresik
5. Keperluan dilakukannya : Untuk melaksanakan PKL dengan judul "Statistik dan Informasi Publik (SIP) dan Tata Kelola SPBE"
6. Tempat melakukan Penelitian/ Survey/ Riset/ KKN/ PKL : Dinas Komunikasi Dan Informatika
7. Waktu Pelaksanaan Penelitian/ Survey/ Riset/ KKN/ PKL : 01 Mei 2023 - 31 Juli 2023
8. Peserta/ Pengikut : In'am Zuhrotus Salsabila, Shofiana Primi Rusdiana, Zefanya Valencia Lessa,

Dalam melakukan kegiatan Penelitian/Survey/Riset/KKN/PKL agar memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

1. Sebelum dan setelah dilaksanakannya Penelitian/Survey/Riset/KKN/PKL diwajibkan melapor kepada Instansi terkait;
2. Tidak diperkenankan melaksanakan kegiatan lain diluar kegiatan Penelitian/ Survey/ Riset/ KKN/ PKL yang dilakukan;
3. Setelah melakukan Penelitian/Survey/Riset/KKN/PKL selambat - lambatnya 1 (satu) bulan agar menyerahkan 1 (satu) ek. / buku hasil Penelitian/Survey/Riset/KKN/PKL kepada Bupati Gresik melalui Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Gresik;
4. Dalam pelaksanaan wajib mematuhi Protokol Kesehatan sesuai dengan Peraturan yang berlaku.

Demikian rekomendasi ijin Penelitian/Survey/Riset/KKN/PKL ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sepenuhnya.

An.KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN,
PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
KABUPATEN GRESIK
Kabid Riset dan Inovasi Daerah



NUR SAMSI, SE, M.SA.
Pembina
NIP. 19710331 200604 1 014

Tembusan

1. Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik
2. Dinas Komunikasi Dan Informatika

Lampiran 2. Surat Keterangan Selesai Magang



**PEMERINTAH KABUPATEN GRESIK
DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA**

JL. Dr. Wahidin Sudiro husodo No. 60 Telp - Fax (031) 39928780
Website : <http://gresikkab.go.id> email : diskominfo@gresikkab.go.id
GRESIK 61121

SURAT KATERANGAN

Nomor : 423/1190/437.87/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dra. NINIK ASRUKIN, M.M.
NIP : 19650307 199703 2 003
Jabatan : Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Gresik

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa magang (PKL) berikut ini:

No.	Nama	NIM	Program Studi/ Universitas
1	Shofianan Primi Rusdiana	3022010025	Sistem Informasi / Universitas Internasional Semen Indonesia
2	Zefanya Valencia Leasa	3022010028	Sistem Informasi / Universitas Internasional Semen Indonesia

Telah melaksanakan magang pada Dinas Komunikasi Dan Informatika Kabupaten Gresik, pada tanggal 01 Mei 2023 s.d 31 Juli 2023. Selama magang di Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Gresik, mahasiswa tersebut telah menyusun laporan magang yang berjudul tentang "**Analisis Manajemen Risiko Menggunakan Permenpen RB Nomor 5 Tahun 2020 di Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Gresik**".

Demikian Surat Keterangan kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Gresik, 29 Agustus 2023

**KEPALA DINAS
KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
KABUPATEN GRESIK**



Dra. NINIK ASRUKIN, M.M.
Pembina Utama Muda
NIP. 19650307 199703 2 003

Lampiran 3. Dokumentasi Magang



Lampiran 4. Sertifikat Magang



PEMERINTAH KABUPATEN GRESIK
DINAS KOMINIKASI DAN INFORMATIKA
Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo No. 60 Telp.- Fax (031) 3992870
website : <http://diskominfo.gresikkab.go.id/> email : diskominfo@gresikkab.go.id
GRESIK 61121

Sertifikat
Nomor : 423/014/437.87/2023

Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Gresik, menerangkan Bahwa :
Nama : SHOFIANAN PRIMI RUSDIANA
Tempat, Tanggal Lahir : Gresik, 28 Februari 2002
Program Studi : Sistem Informasi
Asal Perguruan Tinggi : Universitas Internasional Semen Indonesia
Telah melaksanakan Praktek Kerja Lapangan di Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Gresik, dari tanggal 01 Mei 2023 - 31 Juli 2023 dengan hasil yang tercantum dibalik ini.

Gresik, 15 Juli 2023
KEPALA DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
KABUPATEN GRESIK



Dra. NINIK ASRUKIN, M.M.
Pembina Utama Muda
NIP. 19650307 199703 2 003

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN



PEMERINTAH KABUPATEN GRESIK
DINAS KOMINIKASI DAN INFORMATIKA
Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo No. 60 Telp.- Fax (031) 3992870
website : <http://diskominfo.gresikkab.go.id/> email : diskominfo@gresikkab.go.id
GRESIK 61121

Sertifikat
Nomor : 423/015/437.87/2023

Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Gresik, menerangkan Bahwa :
Nama : ZEFANYA VALENCIA LEASA
Tempat, Tanggal Lahir : Gresik, 27 Januari 2002
Program Studi : Sistem Informasi
Asal Perguruan Tinggi : Universitas Internasional Semen Indonesia
Telah melaksanakan Praktek Kerja Lapangan di Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Gresik, dari tanggal 01 Mei 2023 - 31 Juli 2023 dengan hasil yang tercantum dibalik ini.


Gresik, 15 Juli 2023
KEPALA DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
KABUPATEN GRESIK



Dra. NINIK ASRUKIN, M.M.
Pembina Utama Muda
NIP. 19650307 199703 2 003

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

Lampiran 5. Daftar Hadir Magang



UNIVERSITAS INTERNASIONAL SEMEN INDONESIA
Kompleks PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk.
Jl. Veteran, Gresik Jawa Timur 61122
Telp: (031) 3985482, (031) 3981732 ext. 3662 Fax: (031) 3985481

LEMBAR KEHADIRAN MAGANG

Nama : Shofiana Primi Rusdiana
NIM : 3022010025
Judul Magang : Analisis Manajemen Risiko Menggunakan Permenpan RB Nomor 5 Tahun 2020 di Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Gresik

No	Tanggal	Kegiatan	TTD Pelaksana	TTD Pembimbing Lapangan
1	2-5 Mei 2023	<ul style="list-style-type: none"> Penerimaan dan pengenalan Diskominfo Kabupaten Gresik serta perkenalan dengan aturan dan kebijakan magang Penjelasan tugas dari pembimbing lapangan untuk membuat dokumen manajemen risiko Membaca dan memahami Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia (Permenpan RB) No. 5 Tahun 2020 tentang pedoman manajemen risiko sistem pemerintahan berbasis elektronik 	<i>Rusdiana</i>	<i>Bakri</i>
2	8 Mei 2023	Mulai untuk membuat dokumen manajemen risiko	<i>Rusdiana</i>	<i>Bakri</i>



3	9 Mei 2023	Studi kasus mendalam tentang implementasi SPBE di Diskominfo, melibatkan observasi langsung, wawancara dengan staff terkait, dan analisis dokumentasi terkait SPBE	<i>P. Susi Sinar</i>	<i>B. Kusnadi</i>
4	10 Mei 2023	Membuat dokumen manajemen risiko menggunakan Permenpan RB 5 Tahun 2020	<i>P. Susi Sinar</i>	<i>B. Kusnadi</i>
5	11-12 Mei 2023	<ul style="list-style-type: none"> • Responsi hasil dokumen manajemen risiko • Mengerjakan revisi dari hasil responsi pembuatan dokumen manajemen risiko 	<i>P. Susi Sinar</i>	<i>B. Kusnadi</i>
6	15-16 Mei 2023	<ul style="list-style-type: none"> • Pengumpulan data awal mengenai sasaran dan indikator kinerja • Membuat formulir terkait informasi umum, sasaran SPBE, struktur pelaksana manajemen risiko SPBE di Diskominfo Kabupaten Gresik 	<i>P. Susi Sinar</i>	<i>B. Kusnadi</i>
7	17 Mei 2023	Responsi hasil formulir konteks risiko SPBE manajemen risiko terkait informasi umum, sasaran SPBE, struktur pelaksana manajemen risiko SPBE di Diskominfo Kabupaten Gresik	<i>P. Susi Sinar</i>	<i>B. Kusnadi</i>
8	19 Mei 2023	Mengerjakan revisi dan melanjutkan pembuatan formulir konteks risiko SPBE terkait daftar pemangku kepentingan dan	<i>P. Susi Sinar</i>	<i>B. Kusnadi</i>



UNIVERSITAS INTERNASIONAL SEMEN INDONESIA
Kompleks PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk.
Jl. Veteran, Gresik Jawa Timur 61122
Telp: (031) 3985482, (031) 3981732 ext. 3662 Fax: (031) 3985481

		daftar perundang-undangan di Diskominfo Kabupaten Gresik		
9	22 Mei 2023	<ul style="list-style-type: none"> Pengumpulan data kedua mengenai pemangku kepentingan dan peraturan terkait SPBE yang sesuai dengan Diskominfo Membuat formulir terkait daftar pemangku kepentingan dan daftar perundang-undangan di Diskominfo Kabupaten Gresik 	<i>Rusman</i>	<i>Arkaeb</i>
10	23-24 Mei 2023	<ul style="list-style-type: none"> Responsi hasil formulir konteks risiko SPBE manajemen risiko terkait daftar pemangku kepentingan dan daftar perundang-undangan di Diskominfo Kabupaten Gresik Mengerjakan revisi dan melanjutkan pembuatan formulir konteks risiko SPBE terkait daftar kategori risiko SPBE dan area dampak risiko SPBE di Diskominfo Kabupaten Gresik 	<i>Rusman</i>	<i>Arkaeb</i>
11	25-26 Mei 2023	<ul style="list-style-type: none"> Pengumpulan data selanjutnya mengenai kategori dan area dampak risiko SPBE di Diskominfo Membuat formulir terkait daftar kategori risiko SPBE dan area dampak risiko SPBE di Diskominfo Kabupaten Gresik 	<i>Rusman</i>	<i>Arkaeb</i>



UNIVERSITAS INTERNASIONAL SEMEN INDONESIA

Kompleks PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk.

Jl. Veteran, Gresik Jawa Timur 61122

Telp: (031) 3985482, (031) 3981732 ext. 3662 Fax: (031) 3985481

12	29-30 Mei 2023	<ul style="list-style-type: none"> • Responsi hasil formulir konteks risiko SPBE manajemen risiko terkait daftar kategori risiko SPBE dan area dampak risiko SPBE di Diskominfo Kabupaten Gresik • Mengerjakan revisi dan melanjutkan pembuatan formulir konteks risiko SPBE terkait kriteria kemungkinan dan kriteria dampak risiko SPBE di Diskominfo Kabupaten Gresik 	<i>P. Susanto</i>	<i>S. Kusnanto</i>
13	31 Mei 2023	Pengumpulan data selanjutnya mengenai kriteria kemungkinan dan kriteria dampak risiko SPBE di Diskominfo Kabupaten Gresik	<i>P. Susanto</i>	<i>S. Kusnanto</i>
14	5 Juni 2023	Membuat formulir terkait kriteria kemungkinan dan kriteria dampak risiko SPBE di Diskominfo Kabupaten Gresik	<i>P. Susanto</i>	<i>S. Kusnanto</i>
15	6-7 Juni 2023	<ul style="list-style-type: none"> • Responsi hasil formulir konteks risiko SPBE terkait kriteria kemungkinan dan kriteria dampak risiko SPBE di Diskominfo Kabupaten Gresik • Mengerjakan revisi dan melanjutkan pembuatan formulir konteks risiko SPBE terkait matriks analisis risiko SPBE dan level risiko SPBE 	<i>P. Susanto</i>	<i>S. Kusnanto</i>



UNIVERSITAS INTERNASIONAL SEMEN INDONESIA

Kompleks PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk.

Jl. Veteran, Gresik Jawa Timur 61122

Telp: (031) 3985482, (031) 3981732 ext. 3662 Fax: (031) 3985481

16	8-9 Juni 2023	<ul style="list-style-type: none"> Pengumpulan data selanjutnya mengenai matriks analisis dan level risiko SPBE di Diskominfo Membuat formulir terkait matriks analisis dan level risiko SPBE di Diskominfo Kabupaten Gresik 	<i>Rusli Suman</i>	<i>Bakri</i>
17	12-13 Juni 2023	<ul style="list-style-type: none"> Responsi hasil formulir konteks risiko SPBE terkait matriks analisis risiko SPBE dan level risiko SPBE Mengerjakan revisi dan melanjutkan pembuatan formulir konteks risiko SPBE terkait selera risiko SPBE di Diskominfo Kabupaten Gresik 	<i>Rusli Suman</i>	<i>Bakri</i>
18	14-15 Juni 2023	<ul style="list-style-type: none"> Pengumpulan data selanjutnya mengenai selera risiko SPBE di Diskominfo Membuat formulir terkait selera risiko SPBE di Diskominfo Kabupaten Gresik 	<i>Rusli Suman</i>	<i>Bakri</i>
19	16 Juni 2023	Responsi hasil formulir konteks risiko SPBE terkait selera risiko SPBE di Diskominfo Kabupaten Gresik	<i>Rusli Suman</i>	<i>Bakri</i>
20	19 Juni 2023	Mengerjakan revisi dan melanjutkan pembuatan formulir penilaian risiko SPBE	<i>Rusli Suman</i>	<i>Bakri</i>
21	20 Juni 2023	Evaluasi ke pembimbing lapangan hasil pembuatan formulir konteks risiko SPBE	<i>Rusli Suman</i>	<i>Bakri</i>



UNIVERSITAS INTERNASIONAL SEMEN INDONESIA

Kompleks PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk.

Jl. Veteran, Gresik Jawa Timur 61122

Telp: (031) 3985482, (031) 3981732 ext. 3662 Fax: (031) 3985481

22	21-23 Juni 2023	<ul style="list-style-type: none"> Membuat formulir penilaian risiko SPBE terkait identifikasi risiko SPBE Pengumpulan data awal tentang risiko-risiko terkait SPBE Analisis risiko awal (identifikasi kejadian, penyebab, dan dampak kemungkinan terjadinya) 	<i>Rus Sunar</i>	<i>Bakri</i>
23	26-27 Juni 2023	<ul style="list-style-type: none"> Responsi hasil formulir penilaian risiko SPBE terkait identifikasi risiko SPBE Mengerjakan revisi dan melanjutkan pembuatan formulir penilaian risiko SPBE terkait analisis risiko SPBE di Diskominfo Kabupaten Gresik 	<i>Rus Sunar</i>	<i>Bakri</i>
24	3-4 Juli 2023	<ul style="list-style-type: none"> Membuat formulir penilaian risiko SPBE terkait analisis risiko SPBE di Diskominfo Kabupaten Gresik Penilaian dampak dan kemungkinan terjadinya risiko Pentuan besaran dan level risiko berdasarkan hasil analisis 	<i>Rus Sunar</i>	<i>Bakri</i>
25	5-7 Juli 2023	<ul style="list-style-type: none"> Responsi hasil formulir penilaian risiko SPBE terkait analisis risiko SPBE Mengerjakan revisi dan melanjutkan pembuatan formulir penilaian risiko SPBE terkait 	<i>Rus Sunar</i>	<i>Bakri</i>



UNIVERSITAS INTERNASIONAL SEMEN INDONESIA

Kompleks PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk.

Jl. Veteran, Gresik Jawa Timur 61122

Telp: (031) 3985482, (031) 3981732 ext. 3662 Fax: (031) 3985481

		<p>evaluasi risiko SPBE di Diskominfo Kabupaten Gresik</p>		
26	10-11 Juli 2023	<ul style="list-style-type: none"> Membuat formulir penilaian risiko SPBE terkait evaluasi risiko SPBE di Diskominfo Kabupaten Gresik Peringkat dan prioritas risiko berdasarkan hasil analisis Penyusunan rencana tindakan penanganan risiko SPBE 	<i>Rhas Buan</i>	<i>Bakri</i>
27	12-14 Juli 2023	<ul style="list-style-type: none"> Responsi hasil formulir penilaian risiko SPBE terkait evaluasi risiko SPBE Mengerjakan revisi dan melanjutkan pembuatan formulir rencana penanganan risiko SPBE di Diskominfo Kabupaten Gresik 	<i>Rhas Buan</i>	<i>Bakri</i>
28	17-18 Juli 2023	<ul style="list-style-type: none"> Membuat formulir rencana penanganan risiko SPBE di Diskominfo Kabupaten Gresik Pengumpulan data hasil implementasi tindakan penanganan risiko SPBE di Diskominfo Kabupaten Gresik 	<i>Rhas Buan</i>	<i>Bakri</i>
29	20-21 Juli 2023	<ul style="list-style-type: none"> Responsi hasil formulir rencana penanganan risiko SPBE Mengerjakan revisi dan melanjutkan pembuatan formulir laporan pemantauan risiko SPBE di Diskominfo Kabupaten Gresik 	<i>Rhas Buan</i>	<i>Bakri</i>



UNIVERSITAS INTERNASIONAL SEMEN INDONESIA

Kompleks PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk.

Jl. Veteran, Gresik Jawa Timur 61122

Telp: (031) 3985482, (031) 3981732 ext. 3662 Fax: (031) 3985481





30	24 Juli 2023	Evaluasi ke pembimbing lapangan hasil pembuatan formulir rencana penanganan risiko SPBE	<i>Rias Sunar</i>	<i>Bekasari</i>
31	25 Juli 2023	Membuat formulir laporan pemantauan risiko SPBE di Diskominfo Kabupaten Gresik	<i>Rias Sunar</i>	<i>Bekasari</i>
32	26 Juli 2023	Evaluasi ke pembimbing lapangan hasil pembuatan formulir laporan pemantauan risiko SPBE	<i>Rias Sunar</i>	<i>Bekasari</i>
33	27-31 Juli 2023	<ul style="list-style-type: none"> • Penyempurnaan formulir manajemen risiko SPBE • Evaluasi ke pembimbing lapangan hasil pembuatan formulir manajemen risiko SPBE • Penyelesaian akhir, penulisan laporan akhir magang 	<i>Rias Sunar</i>	<i>Bekasari</i>



UNIVERSITAS INTERNASIONAL SEMEN INDONESIA
Kompleks PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk.
Jl. Veteran, Gresik Jawa Timur 61122
Telp: (031) 3985482, (031) 3981732 ext. 3662 Fax: (031) 3985481

LEMBAR KEHADIRAN MAGANG

Nama : Zefanya Valencia Leasa
NIM : 3022010028
Judul Magang : Analisis Manajemen Risiko Menggunakan Permenpan RB
Nomor 5 Tahun 2020 di Dinas Komunikasi dan Informatika
Kabupaten Gresik













No	Tanggal	Kegiatan	TTD Pelaksana	TTD Pembimbing Lapangan
1	2-5 Mei 2023	<ul style="list-style-type: none"> Penerimaan dan pengenalan Diskominfo Kabupaten Gresik serta perkenalan dengan aturan dan kebijakan magang Penjelasan tugas dari pembimbing lapangan untuk membuat dokumen manajemen risiko Membaca dan memahami Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia (Permenpan RB) No. 5 Tahun 2020 tentang pedoman manajemen risiko sistem pemerintahan berbasis elektronik 		
2	8 Mei 2023	Mulai untuk membuat dokumen manajemen risiko		



UNIVERSITAS INTERNASIONAL SEMEN INDONESIA

Kompleks PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk.
Jl. Veteran, Gresik Jawa Timur 61122

Telp: (031) 3985482, (031) 3981732 ext. 3662 Fax: (031) 3985481

3	9 Mei 2023	Studi kasus mendalam tentang implementasi SPBE di Diskominfo, melibatkan observasi langsung, wawancara dengan staff terkait, dan analisis dokumentasi terkait SPBE		
4	10 Mei 2023	Membuat dokumen manajemen risiko menggunakan Permenpan RB 5 Tahun 2020		
5	11-12 Mei 2023	<ul style="list-style-type: none"> • Responsi hasil dokumen manajemen risiko • Mengerjakan revisi dari hasil responsi pembuatan dokumen manajemen risiko 		
6	15-16 Mei 2023	<ul style="list-style-type: none"> • Pengumpulan data awal mengenai sasaran dan indikator kinerja • Membuat formulir terkait informasi umum, sasaran SPBE, struktur pelaksana manajemen risiko SPBE di Diskominfo Kabupaten Gresik 		
7	17 Mei 2023	Responsi hasil formulir konteks risiko SPBE manajemen risiko terkait informasi umum, sasaran SPBE, struktur pelaksana manajemen risiko SPBE di Diskominfo Kabupaten Gresik		
8	19 Mei 2023	Mengerjakan revisi dan melanjutkan pembuatan formulir konteks risiko SPBE terkait daftar pemangku kepentingan dan daftar perundang-		


















UNIVERSITAS INTERNASIONAL SEMEN INDONESIA

Kompleks PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk.

Jl. Veteran, Gresik Jawa Timur 61122

Telp: (031) 3985482, (031) 3981732 ext. 3662 Fax: (031) 3985481

		undangan di Diskominfo Kabupaten Gresik		
9	22 Mei 2023	<ul style="list-style-type: none"> Pengumpulan data kedua mengenai pemangku kepentingan dan peraturan terkait SPBE yang sesuai dengan Diskominfo Membuat formulir terkait daftar pemangku kepentingan dan daftar perundang-undangan di Diskominfo Kabupaten Gresik 		
10	23-24 Mei 2023	<ul style="list-style-type: none"> Responsi hasil formulir konteks risiko SPBE manajemen risiko terkait daftar pemangku kepentingan dan daftar perundang-undangan di Diskominfo Kabupaten Gresik Mengerjakan revisi dan melanjutkan pembuatan formulir konteks risiko SPBE terkait daftar kategori risiko SPBE dan area dampak risiko SPBE di Diskominfo Kabupaten Gresik 		
11	25-26 Mei 2023	<ul style="list-style-type: none"> Pengumpulan data selanjutnya mengenai kategori dan area dampak risiko SPBE di Diskominfo Membuat formulir terkait daftar kategori risiko SPBE dan area 		

		 UNIVERSITAS INTERNASIONAL SEMEN INDONESIA Kompleks PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. Jl. Veteran, Gresik Jawa Timur 61122 Telp: (031) 3985482, (031) 3981732 ext. 3662 Fax: (031) 3985481		
		dampak risiko SPBE di Diskominfo Kabupaten Gresik		
12	29-30 Mei 2023	<ul style="list-style-type: none"> • Responsi hasil formulir konteks risiko SPBE manajemen risiko terkait daftar kategori risiko SPBE dan area dampak risiko SPBE di Diskominfo Kabupaten Gresik • Mengerjakan revisi dan melanjutkan pembuatan formulir konteks risiko SPBE terkait kriteria kemungkinan dan kriteria dampak risiko SPBE di Diskominfo Kabupaten Gresik 		
13	31 Mei 2023	Pengumpulan data selanjutnya mengenai kriteria kemungkinan dan kriteria dampak risiko SPBE di Diskominfo Kabupaten Gresik		
14	5 Juni 2023	Membuat formulir terkait kriteria kemungkinan dan kriteria dampak risiko SPBE di Diskominfo Kabupaten Gresik		
15	6-7 Juni 2023	<ul style="list-style-type: none"> • Responsi hasil formulir konteks risiko SPBE terkait kriteria kemungkinan dan kriteria dampak risiko SPBE di Diskominfo Kabupaten Gresik • Mengerjakan revisi dan melanjutkan pembuatan formulir konteks risiko SPBE terkait 		
























UNIVERSITAS INTERNASIONAL SEMEN INDONESIA

Kompleks PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk.

Jl. Veteran, Gresik Jawa Timur 61122

Telp: (031) 3985482, (031) 3981732 ext. 3662 Fax: (031) 3985481

		matriks analisis risiko SPBE dan level risiko SPBE		
16	8-9 Juni 2023	<ul style="list-style-type: none"> Pengumpulan data selanjutnya mengenai matriks analisis dan level risiko SPBE di Diskominfo Membuat formulir terkait matriks analisis dan level risiko SPBE di Diskominfo Kabupaten Gresik 		
17	12-13 Juni 2023	<ul style="list-style-type: none"> Responsi hasil formulir konteks risiko SPBE terkait matriks analisis risiko SPBE dan level risiko SPBE Mengerjakan revisi dan melanjutkan pembuatan formulir konteks risiko SPBE terkait selera risiko SPBE di Diskominfo Kabupaten Gresik 		
18	14-15 Juni 2023	<ul style="list-style-type: none"> Pengumpulan data selanjutnya mengenai selera risiko SPBE di Diskominfo Membuat formulir terkait selera risiko SPBE di Diskominfo Kabupaten Gresik 		
19	16 Juni 2023	Responsi hasil formulir konteks risiko SPBE terkait selera risiko SPBE di Diskominfo Kabupaten Gresik		
20	19 Juni 2023	Mengerjakan revisi dan melanjutkan pembuatan formulir penilaian risiko SPBE		

 UNIVERSITAS INTERNASIONAL SEMEN INDONESIA Kompleks PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. Jl. Veteran, Gresik Jawa Timur 61122 Telp: (031) 3985482, (031) 3981732 ext. 3662 Fax: (031) 3985481				
21	20 Juni 2023	Evaluasi ke pembimbing lapangan hasil pembuatan formulir konteks risiko SPBE		
22	21-23 Juni 2023	<ul style="list-style-type: none"> Membuat formulir penilaian risiko SPBE terkait identifikasi risiko SPBE Pengumpulan data awal tentang risiko-risiko terkait SPBE Analisis risiko awal (identifikasi kejadian, penyebab, dan dampak kemungkinan terjadinya) 		
23	26-27 Juni 2023	<ul style="list-style-type: none"> Responsi hasil formulir penilaian risiko SPBE terkait identifikasi risiko SPBE Mengerjakan revisi dan melanjutkan pembuatan formulir penilaian risiko SPBE terkait analisis risiko SPBE di Diskominfo Kabupaten Gresik 		
24	3-4 Juli 2023	<ul style="list-style-type: none"> Membuat formulir penilaian risiko SPBE terkait analisis risiko SPBE di Diskominfo Kabupaten Gresik Penilaian dampak dan kemungkinan terjadinya risiko Penentuan besaran dan level risiko berdasarkan hasil analisis 		
25	5-7 Juli 2023	<ul style="list-style-type: none"> Responsi hasil formulir penilaian risiko SPBE terkait analisis risiko SPBE 		









UNIVERSITAS INTERNASIONAL SEMEN INDONESIA

Kompleks PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk.

Jl. Veteran, Gresik Jawa Timur 61122

Telp: (031) 3985482, (031) 3981732 ext. 3662 Fax: (031) 3985481

		<ul style="list-style-type: none"> Mengerjakan revisi dan melanjutkan pembuatan formulir penilaian risiko SPBE terkait evaluasi risiko SPBE di Diskominfo Kabupaten Gresik 		
26	10-11 Juli 2023	<ul style="list-style-type: none"> Membuat formulir penilaian risiko SPBE terkait evaluasi risiko SPBE di Diskominfo Kabupaten Gresik Peringkat dan prioritas risiko berdasarkan hasil analisis Penyusunan rencana tindakan penanganan risiko SPBE 		
27	12-14 Juli 2023	<ul style="list-style-type: none"> Responsi hasil formulir penilaian risiko SPBE terkait evaluasi risiko SPBE Mengerjakan revisi dan melanjutkan pembuatan formulir rencana penanganan risiko SPBE di Diskominfo Kabupaten Gresik 		
28	17-18 Juli 2023	<ul style="list-style-type: none"> Membuat formulir rencana penanganan risiko SPBE di Diskominfo Kabupaten Gresik Pengumpulan data hasil implementasi tindakan penanganan risiko SPBE di Diskominfo Kabupaten Gresik 		













UNIVERSITAS INTERNASIONAL SEMEN INDONESIA


Kompleks PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk.

Jl. Veteran, Gresik Jawa Timur 61122

Telp: (031) 3985482, (031) 3981732 ext. 3662 Fax: (031) 3985481

29	20-21 Juli 2023	<ul style="list-style-type: none"> • Responsi hasil formulir rencana penanganan risiko SPBE • Mengerjakan revisi dan melanjutkan pembuatan formulir laporan pemantauan risiko SPBE di Diskominfo Kabupaten Gresik 		
30	24 Juli 2023	Evaluasi ke pembimbing lapangan hasil pembuatan formulir rencana penanganan risiko SPBE		
31	25 Juli 2023	Membuat formulir laporan pemantauan risiko SPBE di Diskominfo Kabupaten Gresik		
32	26 Juli 2023	Evaluasi ke pembimbing lapangan hasil pembuatan formulir laporan pemantauan risiko SPBE		
33	27-31 Juli 2023	<ul style="list-style-type: none"> • Penyempurnaan formulir manajemen risiko SPBE • Evaluasi ke pembimbing lapangan hasil pembuatan formulir manajemen risiko SPBE • Penyelesaian akhir, penulisan laporan akhir magang 		

Lampiran 6. Lembar Asistensi Magang







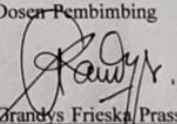
**UNIVERSITAS INTERNASIONAL SEMEN
INDONESIA**
Kompleks PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk.
Jl. Veteran, Gresik Jawa Timur 61122
Telp: (031) 3985482, (031) 3981732 ext. 3662 Fax: (031) 3985481

LEMBAR ASISTENSI KERJA PRAKTIK

Nama : Shofiana Primi Rusdiana
NIM : 3022010025
Program Studi : Sistem Informasi
Judul Kerja Praktik : Analisis Manajemen Risiko Menggunakan Permenpan RB Nomor 5 Tahun 2020 di Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Gresik

KERJA PRAKTIK dilaksanakan terhitung mulai: 1 Mei 2023 s/d 31 Juli 2023
Laporan akhir harus sudah dikumpul :

No.	Tanggal	Kegiatan	Paraf Dosen Pembimbing
1	29 Mei 2023	Melakukan bimbingan / diskusi tentang pembuatan dokumen manajemen risiko SPBE	
2	23 Juni 2023	Melakukan bimbingan / diskusi tentang formulir manajemen risiko SPBE	
3	18 Juli 2023	Melakukan bimbingan / diskusi tentang progres dokumen manajemen risiko SPBE	
4	31 Juli 2023	Melakukan bimbingan / diskusi mengenai dokumen final manajemen risiko SPBE dan laporan akhir magang	

Gresik, 31 Juli 2023
Dosen Pembimbing

Grandys Frieska Prassida, S.Kom., M.Kom., Ph.D.
NIP. 9016195

Catatan :
Harap dosen menentukan sistem asistensi dengan mahasiswa, apabila proses asistensi atau pengumpulan laporan kerja praktik melewati batas waktu, maka mahasiswa dinyatakan **tidak lulus** kerja praktik.







**UNIVERSITAS INTERNASIONAL SEMEN
INDONESIA**

Kompleks PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk.
Jl. Veteran, Gresik Jawa Timur 61122
Telp: (031) 3985482, (031) 3981732 ext. 3662 Fax: (031) 3985481

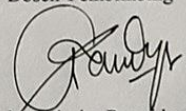
LEMBAR ASISTENSI KERJA PRAKTIK

Nama : Zefanya Valencia Leasa
NIM : 3022010028
Program Studi : Sistem Informasi
Judul Kerja Praktik : Analisis Manajemen Risiko Menggunakan Permenpan RB Nomor 5
Tahun 2020 di Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Gresik

KERJA PRAKTIK dilaksanakan terhitung mulai: 1 Mei 2023 s/d 31 Juli 2023
Laporan akhir harus sudah dikumpul :

No.	Tanggal	Kegiatan	Paraf Dosen Pembimbing
1	29 Mei 2023	Melakukan bimbingan / diskusi tentang pembuatan dokumen manajemen risiko SPBE	
2	23 Juni 2023	Melakukan bimbingan / diskusi tentang formulir manajemen risiko SPBE	
3	18 Juli 2023	Melakukan bimbingan / diskusi tentang progres dokumen manajemen risiko SPBE	
4	31 Juli 2023	Melakukan bimbingan / diskusi mengenai dokumen final manajemen risiko SPBE dan laporan akhir magang	


Gresik, 31 Juli 2023
Dosen Pembimbing




Grandys Frieska Prassida, S.Kom., M.Kom., Ph.D.
NIP. 9016195

Catatan :
Harap dosen menentukan sistem asistensi dengan mahasiswa, apabila proses asistensi atau pengumpulan laporan kerja praktik melewati batas waktu, maka mahasiswa dinyatakan **tidak lulus** kerja praktik.

Lampiran 7. Lembar Evaluasi Magang



UNIVERSITAS INTERNASIONAL SEMEN INDONESIA
Kompleks PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk.
Jl. Veteran, Gresik Jawa Timur 61122
Telp: (031) 3985482, (031) 3981732 ext. 3662 Fax: (031) 3985481

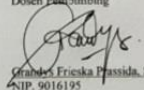


UNIVERSITAS INTERNASIONAL SEMEN INDONESIA
Kompleks PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk.
Jl. Veteran, Gresik Jawa Timur 61122
Telp: (031) 3985482, (031) 3981732 ext. 3662 Fax: (031) 3985481

LEMBAR EVALUASI KERJA PRAKTIK Dosen Pembimbing

Nama : Shofana Primi Rusdiana
NIM : 3022010025
Judul Kerja Praktik : Analisis Manajemen Risiko Menggunakan Permenpan RB Nomor 5 Tahun 2020 di Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Gresik


ASPEK	BOBOT (B) %	NILAI (N)	N X B
Penulisan Laporan (Kelengkapan, Kesesuaian, Konten, Referensi)	10 %	87	8,7
Aplikasi Keilmuan (Kesesuaian penyelesaian Masalah dengan teori)	25 %	93	23,25
Penguasaan Materi Kerja Praktik (Pembelajaran yang didapatkan saat Kerja Praktik dan kerjasama)	50 %	90	45
Kerajinan dan Sikap	15 %	90	13,5
JUMLAH	100%	JUMLAH	90,4


Gresik, 31 Juli 2023
Dosen Pembimbing

Grabda Frieska Prassida, S.Kom., M.Kom., Ph.D.
NIP. 9016195

LEMBAR EVALUASI KERJA PRAKTIK Pembimbing Lapangan


Nama : Shofana Primi Rusdiana
NIM : 3022010025
Judul Kerja Praktik : Analisis Manajemen Risiko Menggunakan Permenpan RB Nomor 5 Tahun 2020 di Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Gresik

ASPEK	BOBOT (B) %	NILAI (N)	N X B
Penulisan Laporan (Kelengkapan, Kesesuaian, Konten, Referensi)	10 %	98	9,8
Aplikasi Keilmuan (Kesesuaian penyelesaian Masalah dengan teori)	25 %	96	24
Penguasaan Materi Kerja Praktik (Pembelajaran yang didapatkan saat Kerja Praktik dan kerjasama)	50 %	96	48
Kerajinan dan Sikap	15 %	98	14,7
JUMLAH	100%	JUMLAH	96

Gresik, 31 Juli 2023
Pembimbing Lapangan

Fatmawati, S.Kom., M.AP
NIP. 197402072005012010



UNIVERSITAS INTERNASIONAL SEMEN INDONESIA
Kompleks PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk.
Jl. Veteran, Gresik Jawa Timur 61122
Telp: (031) 3985482, (031) 3981732 ext. 3662 Fax: (031) 3985481




UNIVERSITAS INTERNASIONAL SEMEN INDONESIA
Kompleks PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk.
Jl. Veteran, Gresik Jawa Timur 61122
Telp: (031) 3985482, (031) 3981732 ext. 3662 Fax: (031) 3985481

LEMBAR EVALUASI KERJA PRAKTIK Dosen Pembimbing

Nama : Zefanya Valencia Leasa
NIM : 3022010028
Judul Kerja Praktik : Analisis Manajemen Risiko Menggunakan Permenpan RB Nomor 5 Tahun 2020 di Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Gresik


ASPEK	BOBOT (B) %	NILAI (N)	N X B
Penulisan Laporan (Kelengkapan, Kesesuaian, Konten, Referensi)	10 %	87	8,7
Aplikasi Keilmuan (Kesesuaian penyelesaian Masalah dengan teori)	25 %	93	23,25
Penguasaan Materi Kerja Praktik (Pembelajaran yang didapatkan saat Kerja Praktik dan kerjasama)	50 %	90	45
Kerajinan dan Sikap	15 %	90	13,5
JUMLAH	100%	JUMLAH	90,4

Gresik, 31 Juli 2023
Dosen Pembimbing

Grabda Frieska Prassida, S.Kom., M.Kom., Ph.D.
NIP. 9016195

LEMBAR EVALUASI KERJA PRAKTIK Pembimbing Lapangan

Nama : Zefanya Valencia Leasa
NIM : 3022010028
Judul Kerja Praktik : Analisis Manajemen Risiko Menggunakan Permenpan RB Nomor 5 Tahun 2020 di Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Gresik

ASPEK	BOBOT (B) %	NILAI (N)	N X B
Penulisan Laporan (Kelengkapan, Kesesuaian, Konten, Referensi)	10 %	98	9,8
Aplikasi Keilmuan (Kesesuaian penyelesaian Masalah dengan teori)	25 %	96	24
Penguasaan Materi Kerja Praktik (Pembelajaran yang didapatkan saat Kerja Praktik dan kerjasama)	50 %	96	48
Kerajinan dan Sikap	15 %	98	14,7
JUMLAH	100%	JUMLAH	96

Gresik, 31 Juli 2023
Pembimbing Lapangan

Fatmawati, S.Kom., M.AP
NIP. 197402072005012010